



**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBERIAN KREDIT PADA
PT BRI (PERSERO) TBK
UNIT JATINEGARA
BINJAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

RAMINA ANJANI

1715100021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAMINA ANJANI
NPM : 1715100021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN
AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBERJAN KREDIT PADA PT. BRI (PERSERO)
Tbk UNIT JATINEGARA BINJAI

Medan, Juli 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima Bt. Purba, SE, M.Si, Ak,CA)



(Dr. Onny Medalinc, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Junawan SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI TELAH DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PENGUJI UJIAN
SARJANA FAKULTAS SOSIAL DAN SAINS UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : RAMINA ANJANI
NPM : 1715100021
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN
AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BRI (PERSERO)
Tbk UNIT JATINEGARA BINJAI

Medan, Agustus 2021

PENGUJI I

(Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si Ak., CA)

PENGUJI II

(Junawan, SE., M.Si)

PENGUJI III

(Dito Aditia Darnia Nst, SE., M.Si)

PENGUJI IV

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

PENGUJI V

(Pipit Buana Sari, SE., MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramina Anjani

NPM : 1715100021

Fakultas/Program Studi : Sosial & Sains/Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpub untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Agustus 2021



Ramina Anjani
NPM. 1715100021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Ramina Anjani
NPM : 1715100021
PROGRAM STUDI : Akuntansi
ALAMAT : Jl. Danau Poso Gg. Cokro, Kel. Sumber
Mulyorerjo, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai, 20735

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubung dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2021



Ramina Anjani
NPM. 1715100021



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

| | |
|-----------------------------------|-----------------|
| PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI MANAJEMEN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI AKUNTANSI | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI ILMU HUKUM | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI PERPAJAKAN | (TERAKREDITASI) |

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---------------------------|------------------------------|
| Nama Lengkap | : RAMINA ANJANI |
| Tgl. Lahir | : Binjai / 02 September 1999 |
| Nomor Mahasiswa | : 1715100021 |
| Studi | : Akuntansi |
| Spesialisasi | : Akuntansi Sektor Bisnis |
| Kredit yang telah dicapai | : 127 SKS, IPK 3.80 |
| Nomor Telepon | : 0821-6477-8288 |

menyatakan mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Tesis Peranan Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Jatinegara Binjai0

Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit.

Tidak Perlu



[Signature]

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 10 November 2020

Pemohon,

[Signature]

(Ramina Anjani)

Tanggal : 10/11/2020

Disahkan oleh :

[Signature]

(Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.)

Tanggal : 10/11/2020

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

[Signature]

(Junawan, SE., M.Si)

Tanggal : 10/11/2020

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Akuntansi

[Signature]

(Dr Rahima b. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 10/11-2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :

[Signature]

(Dito Aditja Darmanst, SE., M.Si)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RAMINA ANJANI
NPM : 1715100021
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Junawan, SE., M Si
Judul Skripsi : Pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT. BRI (Persero) TBK Unit Jalinegara Binjai

| Tanggal | Pembehasan Materi | Status | Keterangan |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| 03 Maret 2021 | Acc Sempurna | Disetujui | |
| 25 Juni 2021 | Acc Sidang | Disetujui | |

Medan, 03 Agustus 2021
Dosen Pembimbing,



Junawan, SE., M Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RAMINA ANJANI
NPM : 1715100021
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT. BRI (Persero) TBK (Unit Jalinegara Binjai)

| Tanggal | Pembahasan Materi | Status | Keterangan |
|-----------------|-----------------------------------|-----------|------------|
| 22 April 2021 | Acc untuk Seminar Proposal | Disetujui | |
| 02 Agustus 2021 | ACC untuk Ujian Sidang Meja Hijau | Disetujui | |

Medan, 03 Agustus 2021

Dosen Pembimbing,



Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing I : Junawan, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : Ramina Anjani
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100021
 Tingkat Pendidikan : S1 (Strata-1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : "Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. BRI (Persero) Tbk. Unit Jatinegara Binjai"

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|---------|---|-------|------------|
| 06/2021 | - Pembacaan Danum Ojane Warb - Buku art Warb | | |
| 06/2021 | - Pembacaan Klange Saye | | |
| 06/2021 | Pee Eddy | | |

Medan, 22 Juni 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,





Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

es : Universitas Pembangunan Panca Budi
 : Sosial Sains
 Pembimbing I : Junawan, SE., M.Si
 Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
 Mahasiswa : Ramina Anjani
 Program Studi : Akuntansi
 NIM : 1715100021
 Pendidikan : S1 (Strata-1)
 Judul Akhir/Skripsi : "Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. BRI (Persero) Tbk. Unit Jatinegara Binjai"

| LEGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|--------|--|--|------------|
| 1/2021 | - Tambahkan daftar lampiran : a) Hasil jawaban wawancara. b) Tabulasi opini responden. c) Hasil olah data (SPSS versi 20) |  | |
| 2021 | - ACC Sidang Meja Hijau. |  | |

Medan, 22 Juni 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Pembimbing I : Junawan, SE., M.Si
 Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
 Mahasiswa : Ramina Anjani
 Program Studi : Akuntansi
 Pokok Mahasiswa : 1715100021
 Pendidikan : S1 (Strata-1)
 Tugas Akhir/Skripsi : "Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. BRI (Persero) Tbk. Unit Jatinegara Binjai"

| WAGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|--------|---|-------|------------|
| 1/2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Hindari dan jangan ada typo pada kalimat. - Jelaskan kenapa alasannya variabel penelitian terdahulu anda cocok dengan variabel penelitian yang diteliti sekarang. - Tambahkan 10 penelitian terdahulu yang relevan dengan dependen penelitian anda. - Penelitian terdahulu sebaiknya juga Bank agar dapat dibandingkan secara be to be. - Tambahkan alur H1, H2, dan H3 pada gambar kerangka konsep. - Kalimat hipotesis anda masih rancu. Perbaiki! - Istilah asing ditulis miring /italic. - Lampirkan data sekunder. - Kuesioner penelitian kamu merupakan replikasi dari siapa? Harus dipisahkan! - Lampirkan r-Tabel. | | |

Medan, 22 Juni 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn.

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka. LPMU
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNPAB
Pusat Studi dan Pengembangan PBM
Ritonga, BA., MSc

| | | |
|-------------------------|-------------|-----------------------|
| Dokumen : PM-UJMA-06-02 | Revisi : 00 | Tgl Eff : 23 Jan 2019 |
|-------------------------|-------------|-----------------------|



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122


SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4472/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama saudara/i:

Nama : RAMINA ANJANI
NIM : 1715100021
Kelas/Semester : Akhir
Jurusan : SOSIAL SAINS
Fakultas/Prodi : Akuntansi

Sejak tanggal 28 Juni 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 28 Juni 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST, M Kom

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Acc Sub my by
23/06/2021



Acc Untuk S. Mejalijun
20/07-2021
DAD NARSIAN, SE., M.Si

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL
TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBERIAN KREDIT PADA
PT BRI (PERSERO) TBK
UNIT JATINEGARA
BINJAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

RAMINA ANJANI

1715100021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Acc
2/3/2021



Acc Seminar Proposal
20/04-2021

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL
TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBERIAN KREDIT PADA
PT BRI (PERSERO) TBK
UNIT JATINEGARA
BINJAI**

PROPOSAL

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

RAMINA ANJANI

1715100021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : RAMINA ANJANI
NPM : 1715100021
Tempat/Tgl. Lahir : Binjai / 02 September 1999
Alamat : Jl. Danau Poso Gg. Cokro Lk. V No. 1 Binjai
No. HP : 0821-6477-8288
Nama Orang Tua : Rasim/Turi
Keahlian : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatigera Binjai

Sama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan pada ijazah saya.

Seandainya surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 03 Agustus 2021
Yang Membuat
Pernyataan



RAMINA ANJANI
1715100021

Medan, 03 Agustus 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAWINA ANJANI
Tempat/Tgl. Lahir : Binjai / 02 September 1999
Nama Orang Tua : Rasim
NLP.M : 1715100021
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 0821-6477-8288
Alamat : Jl. Danau Poso Gg. Cokro Lk. V

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT. BRI (Persero) TBK Unit Jatinegara Binjal, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

| | | |
|-----------------------------|--------------|------------------|
| 1. [102]Ujian Meja Hijau | : Rp. | 1,000,000 |
| 2. [170]Administrasi Wisuda | : Rp. | 1,750,000 |
| Total Biaya | : Rp. | 2,750,000 |

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



RAMINA ANJANI
1715100021

catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDIJL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIAWebsite : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id**LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : RAMINA ANJANI
NPM : 1715100021
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT. BRI (Persero) TBK Unit Jatinegara Binjai

| Tanggal | Pembahasan Materi | Status | Keterangan |
|-------------------|-----------------------------------|-----------|------------|
| 22 April 2021 | Acc untuk Seminar Proposal | Disetujui | |
| 02 Agustus 2021 | ACC untuk Ujian Sidang Meja Hijau | Disetujui | |
| 10 September 2021 | ACC Pengesahan/ Jilid | Disetujui | |

Medan, 06 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDIJL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIAWebsite : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id**LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : RAMINA ANJANI
NPM : 1715100021
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Junawan, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT. BRI (Persero) TBK Unit Jatinegara Binjai

| Tanggal | Pembahasan Materi | Status | Keterangan |
|-------------------|-------------------|-----------|------------|
| 03 Maret 2021 | Acc Sempro | Disetujui | |
| 25 Juni 2021 | Acc Sidang | Disetujui | |
| 06 September 2021 | Acc Jilid | Disetujui | |

Medan, 06 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,

Junawan, SE., M.Si

ABSRTRAK

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Ukuran sampel sebanyak 30 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, wawancara, dan studi dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat statistik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit, 2) Audit internal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit, 3) Pengendalian internal dan audit internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap efektivitas pemberian kredit, yaitu sebesar 83,3%.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Audit Internal, Efektivitas Pemberian Kredit

ABSTRACT

The title of this research is “The Effect of Internal Control and Internal Audit on the Effectiveness of Credit Granting at PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai”. This study aims to determine the effect of internal control and internal audit on the effectiveness of lending. The population used in this study were employees at PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai. The sampling technique uses saturated samples. The sample size of 30 people. The type of data in this study are primary and secondary data. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation studies with data analysis techniques using a quantitative approach with multiple linear regression statistical tools. The results of this study indicate: 1) Internal control has a partially insignificant effect on the effectiveness of lending, 2) Internal audit has a partially significant effect on the effectiveness of lending, 3) Internal control and internal audit have a significant simultaneous effect on the effectiveness of lending, which is 83,3%.

Keywords: Internal Control, Internal Audit, Effectiveness of Credit Granting

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Akuntansi.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihanturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terima kasih itu saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Junawan, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dan tulus ikhlas dalam mengarahkan penulisan dalam memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini selesai.

5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam perbaikan sistematika penulisan skripsi dengan setulus hati sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Pegawai Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
7. Bapak Syahputra Sembiring selaku Kepala Unit BRI Unit Jatinegara Binjai yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian hingga skripsi ini selesai.
8. Bapak Rasim dan Ibu Turi selaku orang tua kandung penulis serta abang dan kakak yang senantiasa memberikan dukungan materi dan morilnya dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Dana Syahputra dan Tatjana Aurin Zabiya selaku orang-orang penting yang senantiasa turut membantu dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
10. Dan seluruh sahabat serta pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah Islamiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca semua.

Medan, Agustus 2021

Ramina Anjani
NPM. 1715100021

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 9 |
| 1.3 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3.1 Batasan Masalah | 9 |
| 1.3.2 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.4.1 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4.2 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.5 Keaslian Penelitian | 11 |
| | |
| BAB II : TINJAUAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>) | 13 |
| 2.1.2 Pengendalian Internal | 15 |
| 2.1.3 Audit Internal | 22 |
| 2.1.4 Efektivitas Pemberian Kredit..... | 28 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 38 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 43 |
| 2.4 Hipotesis | 45 |
| | |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | 46 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian | 46 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 46 |
| 3.2.1 Lokasi Penelitian..... | 46 |
| 3.2.2 Waktu Penelitian..... | 47 |

| | |
|--|------------|
| 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 47 |
| 3.3.1 Variabel Penelitian..... | 47 |
| 3.3.2 Definisi Operasional | 47 |
| 3.4 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data | 49 |
| 3.4.1 Populasi Dan Sampel | 49 |
| 3.4.2 Jenis Dan Sumber Data..... | 50 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| 3.5.1 Wawancara..... | 50 |
| 3.5.2 Kuesioner | 51 |
| 3.5.3 Dokumentasi | 51 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 51 |
| 3.6.1 Uji Kualitas Data | 52 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik..... | 54 |
| 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda | 56 |
| 3.6.4 Uji Hipotesis/Kesesuaian (<i>Test Goodness Fit</i>) | 57 |
| 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 59 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 60 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 60 |
| 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian | 60 |
| 4.1.2 Statistik Deskriptif | 63 |
| 4.1.3 Hasil Uji Data Penelitian | 89 |
| 4.2 Pembahasan..... | 99 |
| 4.2.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit..... | 99 |
| 4.2.2 Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit..... | 101 |
| 4.2.3 Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit | 102 |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN..... | 104 |
| 5.1 Kesimpulan | 104 |
| 5.2 Saran | 105 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Halaman

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Rekapitulasi Laporan Pinjaman KUR..... | 7 |
| Tabel 2.1 | Prinsip-Prinsip Pengendalian COSO | 20 |
| Tabel 2.2 | Penelitian Terdahulu | 38 |
| Tabel 3.1 | Jadwal Penelitian | 47 |
| Tabel 3.2 | Definisi Operasional Variabel..... | 48 |
| Tabel 3.3 | Sampel Penelitian..... | 49 |
| Tabel 4.1 | Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuisisioner | 63 |
| Tabel 4.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 64 |
| Tabel 4.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan | 64 |
| Tabel 4.4 | Persentase Dominan Pekerja | 65 |
| Tabel 4.5 | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 66 |
| Tabel 4.6 | Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja | 67 |
| Tabel 4.7 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 67 |
| Tabel 4.8 | Kriteria Jawaban Kuisisioner..... | 68 |
| Tabel 4.9 | Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal..... | 69 |
| Tabel 4.10 | Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal..... | 69 |
| Tabel 4.11 | Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal..... | 70 |
| Tabel 4.12 | Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal..... | 71 |
| Tabel 4.13 | Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal..... | 71 |
| Tabel 4.14 | Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal..... | 72 |
| Tabel 4.15 | Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal..... | 73 |
| Tabel 4.16 | Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal..... | 73 |
| Tabel 4.17 | Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal..... | 74 |
| Tabel 4.18 | Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal..... | 75 |
| Tabel 4.19 | Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal | 76 |
| Tabel 4.20 | Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal | 76 |
| Tabel 4.21 | Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal | 77 |
| Tabel 4.22 | Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal | 78 |
| Tabel 4.23 | Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal | 78 |
| Tabel 4.24 | Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal | 79 |
| Tabel 4.25 | Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal | 80 |
| Tabel 4.26 | Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal | 80 |
| Tabel 4.27 | Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal | 81 |
| Tabel 4.28 | Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal | 81 |
| Tabel 4.29 | Hasil Jawaban Responden Variabel Variabel Efektivitas Pemberian Kredit..... | 82 |
| Tabel 4.30 | Hasil Jawaban Responden Variabel Variabel Efektivitas Pemberian Kredit..... | 83 |
| Tabel 4.31 | Hasil Jawaban Responden Variabel Variabel Efektivitas Pemberian Kredit..... | 84 |
| Tabel 4.32 | Hasil Jawaban Responden Variabel Variabel Efektivitas Pemberian Kredit..... | 84 |

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 4.33 | Hasil Jawaban Responden Variabel Variabel Efektivitas Pemberian Kredit..... | 85 |
| Tabel 4.34 | Hasil Jawaban Responden Variabel Variabel Efektivitas Pemberian Kredit..... | 86 |
| Tabel 4.35 | Hasil Jawaban Responden Variabel Variabel Efektivitas Pemberian Kredit..... | 86 |
| Tabel 4.36 | Hasil Jawaban Responden Variabel Variabel Efektivitas Pemberian Kredit..... | 87 |
| Tabel 4.37 | Hasil Jawaban Responden Variabel Variabel Efektivitas Pemberian Kredit..... | 88 |
| Tabel 4.38 | Hasil Jawaban Responden Variabel Variabel Efektivitas Pemberian Kredit..... | 88 |
| Tabel 4.39 | Hasil Uji Validitas..... | 89 |
| Tabel 4.40 | Hasil Uji Reabilitas | 91 |
| Tabel 4.41 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 93 |
| Tabel 4.42 | Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 95 |
| Tabel 4.43 | Hasil Uji-t (Secara Parsial) | 96 |
| Tabel 4.44 | Hasil Uji-F (Secara Simultan)..... | 98 |
| Tabel 4.45 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 99 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Hubungan Tujuan dan Komponen Pengendalian Internal COSO.. | 19 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konseptual | 45 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi BRI Unit Jatinegara Binjai | 63 |
| Gambar 4.2 Grafik Histogram..... | 92 |
| Gambar 4.3 Grafik P-P Plots | 92 |
| Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 94 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data Responden
- Lampiran 3. Form Wawancara
- Lampiran 4. Jawaban Hasil Wawancara
- Lampiran 5. Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS
- Lampiran 6. Titik Persentase Distribusi F
- Lampiran 7. Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 8. Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Biodata Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yang dilaksanakan selama ini merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Guna mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pembangunan harus senantiasa memperhatikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan berbagai unsur pembangunan, termasuk dibidang ekonomi dan keuangan. Tujuan nasional bangsa Indonesia tercermin dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa : “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan”.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu Negara. Pada dasarnya bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Kegiatan umum bank sebagai *intermediary financial* pada dasarnya yaitu mengelola dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Kegiatan usaha perbankan yang paling utama dilakukan adalah kredit, karena hasil yang didapat dalam jumlah besar berasal dari pendapatan kegiatan usaha kredit, yaitu bunga dan provisi. Tujuan dari pemberian kredit merupakan

tindakan yang dilakukan agar dapat memperoleh hasil bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan provisi yang dibebankan kepada nasabah dengan harapan nasabah yang memperoleh kreditpun bertambah maju dalam usahanya.

Dengan demikian, prosedur penyaluran kredit yang efektif dan efisien dapat meminimalisir terjadinya resiko kegagalan kredit dan kebutuhan nasabah terpenuhi dengan baik. Dari pernyataan risiko kredit yang dimaksud, yaitu resiko yang timbul didalam perjanjian kredit, dimana telah terdapat sebuah kesepakatan oleh pihak debitur untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana yang telah disepakati. Untuk meminimalisir risiko yang terjadi dalam sebuah perjanjian kredit, maka pihak perbankan semakin mengebangkan dan mengkompleksitasikan kegiatan usaha perkreditan dalam setiap tahapan operasi perbankan. Agar pemberian kredit dapat disalurkan dengan optimal, salah satu cara untuk menjaganya dengan menyalurkan kredit tetap aman, lancar, dan produktif adalah bank perlu melakukan pengendalian intern perkreditan (Saifi, et all 2016).

Menurut laporan Bank Indonesia secara umum, di Indonesia pertumbuhan kredit relative cukup besar dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Kegiatan bisnis perkreditan cenderung banyak terjadinya resiko yang dihadapi, sehingga perusahaan dapat memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi bisnis tersebut dikelola dengan baik agar tingkat risikonya dapat dikendalikan. *Basel Commite on Banking Supervision* (BCBS) menyebutkan bahwa kredit didefinisikan sebagai potensi kegagalan pinjaman (*counterpart*) untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 menyatakan bahwa “Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi

kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*” (ojk.go.id).

Kredit merupakan aktivitas penting yang dilakukan oleh lembaga keuangan karena memiliki aktiva yang paling besar termasuk *outstanding portofolio* kredit yang juga sumber pendapatan dalam menunjang kelangsungan aktivitas lembaga keuangan. Semakin tinggi kredit yang disalurkan maka semakin besar peluang keuntungan yang diperoleh, tetapi semakin besar pula risiko kredit yang dihadapi.

Untuk menghindari banyaknya kecurangan pada nasabah kredit, maka perusahaan melakukan strategi pengawasan. Pengawasan yang dilakukan perusahaan kepada nasabah yaitu dengan analisis kredit sebelum memberikan pinjaman kepada calon nasabah. Perusahaan juga melakukan prinsip kehati-hatian dengan mencari informasi mengenai latar belakang dan usaha nasabah seakurat mungkin. Selain itu prinsip kehati-hatian ini juga lebih banyak tajam menganalisis di awal dan melakukan analisis objektif sesuai peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal dan audit internal merupakan salah satu mekanisme pengawasan secara berkesinambungan yang ditetapkan oleh manajemen dalam organisasi. Dengan terselenggaranya keefektivan kredit yang memadai, berarti tercermin prinsip kehati-hatian suatu perusahaan. Diharapkan sistem pengendalian internal dan audit internal akan membawa pengaruh baik dalam keefektivitasan pemberian kredit. Dengan begitu pengawasan juga lebih efektif dan efisien dilakukan oleh para perusahaan khususnya perbankan.

Pengendalian internal (*internal control*) adalah proses dan prosedur yang diwajibkan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian

dipenuhi. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu pengurus perusahaan dalam mengamankan asset, mengelola catatan dengan detail, memberikan informasi yang akurat dan reliable, efisiensi operasional dan ketaatan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditentukan. Pengendalian internal memberikan jaminan memadai, jaminan menyeluruh yang sulit dicapai dan terlalu mahal. Selain itu, sistem pengendalian internal memiliki keterbatasan yang melekat, seperti kelemahan terhadap kekeliruan dan kesalahan sederhana, pertimbangan dan pembuatan keputusan yang salah, pengesampingan manajemen, serta kolusi (Romney dan Steinbart, 2014).

Audit internal adalah pemeriksaan dari sistem informasi akuntansi untuk menilai kepatuhannya dengan kebijakan dan prosedur pengendalian internal serta efektivitas dalam pengamanan asset. Audit tersebut biasanya mengevaluasi input dan output sistem, pengendalian pemrosesan, rencana *backup* dan pemulihan, keamanan sistem, serta fasilitas komputer (Romney dan Steinbart, 2014).

Keefektivitasan pemberian kredit sangat perlu dilakukan dengan cara penilaian dalam memutuskan pemberian kredit pada calon nasabah. Agar kegiatan kredit dan penilaian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan sistem prosedur yang diharapkan, maka penilaian dilakukan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) kredit yang berlaku pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai. Unsur-unsur sistem pengendalian internal yang baik akan berpengaruh terhadap berjalannya sistem pemberian kredit yang baik pula. Sistem pengendalian internal juga perlu menetapkan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan pemberian kredit. Pengendalian internal dan audit internal dapat dikatakan efektif apabila pinjaman

tersebut dapat kembali sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan jumlah bunga yang telah ditentukan.

Selain itu menurut informasi yang dilansir oleh kontan.co.id oleh Dina Mirayanti Hutauruk pada tanggal 19 Agustus 2020 pukul 11:22 WIB menyatakan BRI mengalami perlambatan kinerja perolehan laba akibat tekanan pandemi Covid-19. Bank pelat merah ini hanya membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp 10,2 triliun pada semester I 2020. Perolehan *Net Profit* tersebut turun 37,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Penurunan tersebut sejalan dengan melorotnya pendapatan margin bunga atau *Net Interest Margin* (NIM) ke level 5,6%. Haru Koesmahargyo, Direktur Keuangan BRI menjelaskan, upaya penyelamatan UMKM yang dilakukan BRI dan ditambah dengan pemberian insentif ke beberapa debitur lewat penurunan suku bunga membuat NIM menurun. Dengan risiko ketidakpastian yang masih membayangi perekonomian Indonesia, BRI telah merevisi rencana bisnisnya tahun ini. Selain merevisi target pertumbuhan kredit dari sebelumnya dua digit menjadi 4%-5%, perseroan juga tengah dalam proses merevisi laba. Saat ini proses revisi laba tersebut masih dalam proses pengajuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Sumber : <https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-bank-bri-bbri-turun-374-di-semester-i-2020-ini-penyebabnya>)

Menurut informasi yang dilansir oleh kontan.co.id yang ditulis oleh Dina Mirayanti Hutauruk pada tanggal 22 Agustus 2020 pukul 08:54 WIB menyatakan bahwa laba perbankan pada paruh kedua 2020 diprediksi turun. Ditengah pandemi Covid-19 telah memukul kinerja semester I 2020 perbankan di Indonesia. Semua bank besar mengalami penurunan perolehan laba bersih akibat melorotnya margin bunga bersih (*Net Interest Margin/NIM*). NIM semakin tergerus di tengah fokus

perbankan menyelamatkan debiturnya agar bias bertahan menghadapi pandemi. Program restrukturisasi kredit yang dilakukan bank untuk membantu debitur tersebut berimbas pada tidak diterimanya pendapatan bunga tahun ini. Empat bank pelat merah kompak membukukan penurunan Net Profit PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) mencatat perlambatan terdalam yakni 41% disusul dengan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) dengan penurunan 40%, lalu BRI melorot 36,9% dan Bank Mandiri koreksi 23,9%. Meski ada relaksasi restrukturisasi kredit dari regulator, namun perbankan masih akan terus mewaspadaai resiko ke depan di tengah baying-bayang ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu, sebagian bank memproyeksi perolehan laba di paruh kedua ini masih akan melambat dari semester pertama. Bank BRI misalnya menargetkan laba sampai akhir tahun tidak akan bisa dua kali lipat dari capaian di paruh pertama. Haru Koesmahargyo, Direktur Keuangan BRI mengatakan, secara logika jika laba perseroan semester I mencapai Rp 10,2 triliun maka sampai ujung tahun harusnya bisa mencapai dua kali lipat. Namun, BRI tidak akan membukukan seluruh pendapatan yang diterima di paruh kedua menjadi laba untuk mengantisipasi ketidakpastian yang ada. Meskipun restrukturisasi kredit terhadap debitur terdampak Covid-19 direlaksasi sehingga tercatat langsung dalam kategori lancar, namun rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) BRI secara konsolidasi per Juni 2020 tercatat naik menjadi 3,13% dari 2,52% pada periode yang sama tahun lalu. Penyumbang utama NPL tersebut dari segmen korporasi non BUMN dan sektor utamanya dari manufaktur dimana salah satunya sudah tercatat sebagai NPL sejak September 2019. Sunarso, Direktur Utama BRI mengatakan, akan dilakukan pencadangan cukup besar untuk mengantisipasi risiko ke depan. Pada paruh pertama, *Coverage Ratio Bank* ini

mencapai 200,3%, naik dari 194,6% pada semester I 2019. BRI sangat melihat kebutuhan kredit masih ada terutama dari segmen UMKM yang menjadi core bisnis perseroan dan penyaluran kredit akan terus dilakukan untuk membantu pelaku usaha bangkit kembali namun tetap selektif dan penuh hati-hati. (Sumber : <https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-perbankan-pada-paruh-kedua-2020-diprediksi-turun?page=2>).

Tabel 1.1
Rekapitulasi Laporan Pinjaman KUR

| Tahun | Jumlah Kredit Yang Diberikan | Jumlah Kredit Macet | Rasio NPL |
|--------------|-------------------------------------|----------------------------|------------------|
| 2018 | Rp6.283.000.000 | Rp141.282.614 | 2,09% |
| 2019 | Rp6.714.000.000 | Rp152.017.016 | 2,19% |
| 2020 | Rp13.921.000.000 | Rp254.967.375 | 3,56% |

Sumber: PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai, (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa jumlah kredit macet KUR (Kredit Usaha Rakyat) pada BRI Unit Jatinegara Binjai mengalami kenaikan yang cukup signifikan akibat pandemi Covid-19, dari tahun 2018 sebesar Rp141.282.614, tahun 2019 sebesar Rp152.017.016, dan naik menjadi Rp254.967.375 di tahun 2020. Dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 yang menyatakan jika bank dinilai memiliki potensi kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya jika rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) secara neto lebih dari 5% dari total kredit. Sedangkan dalam peraturan Bank BRI Unit Jatinegara Binjai menetapkan bahwa potensi yang membahayakan kelangsungan usahanya jika NPL secara neto lebih besar dari 3% dari total kredit. Namun dengan fenomena yang terjadi pada BRI Unit Jatinegara

Binjai pada tahun 2020 menggambarkan NPL sebesar 3.56% sehingga hal tersebut dapat menjadi masalah serius kedepannya.

Fenomena yang terjadi diatas menunjukkan bahwa BRI Unit Jatinegara mengalami kenaikan kredit bermasalah yang dominan pada Kredit Usaha Rakyat yang mengalami perlambatan kinerja perolehan laba akibat tertekan pandemi Covid-19 dan BRI Unit Jatinegara Binjai tidak menggambarkan secara detail proses revisi target pertumbuhan kredit dan restrukturisasi kredit terhadap debitur terdampak Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari sebelumnya yang pernah diangkat oleh Kartika Sari dan Imelda Sari (2019) yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Lampung” yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah efektif disusun dan ditetapkan secara memadai untuk membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini didukung oleh jawaban kuisisioner yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal bahwa telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebesar 69.3%.

Berdasarkan uraian yang telah di uraikan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT BRI (Persero) Tbk. Unit Jatiengara Binjai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Terdapat nasabah yang menunggak dalam keterlambatan pelunasan kredit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Menurunnya kebijakan efektivitas dalam pemberian kredit oleh managerial perusahaan.
3. Kemampuan audit yang masih belum maksimal dalam mengatasi kredit yang belum terlunaskan sesuai tanggal jatuh tempo.

1.3 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini terarah dan tepat sasaran maka peneliti lebih memfokuskan pada pengendalian internal, audit internal dan efektivitas pemberian kredit usaha rakyat pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh positif secara parsial terhadap efektifitas pemberian kredit pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai?
2. Apakah audit internal berpengaruh positif secara parsial terhadap efektifitas pemberian kredit pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai?

3. Apakah pengendalian internal dan audit internal berpengaruh positif secara simultan terhadap efektifitas pemberian kredit pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal secara parsial terhadap efektifitas pemberian kredit pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit internal secara parsial terhadap efektifitas pemberian kredit pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan audit internal secara simultan terhadap efektifitas pemberian kredit pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini juga dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini selain sangat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan dan dunia usaha, juga merupakan penerapan teori-teori yang diperoleh dari praktik yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi apabila perusahaan mengalami kendala sistem pengendalian internal dan audit internal dalam efektivitas pemberian kredit.

3. Bagi Universitas Pembangunan Panca Budi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi di perpustakaan dan berguna bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang beberapa indikator yang mempengaruhi pengendalian internal dan audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bukti tambahan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Kartika Sari dan Imelda Sari (2019) yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Lampung”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu memiliki 1 (satu) variabel bebas yaitu sistem pengendalian internal dan 1 (satu) variabel terikat yaitu efektivitas pemberian kredit. Sedangkan penelitian ini menggunakan 2 (Dua) variabel bebas yaitu pengendalian internal dan audit internal serta 1 (satu) variabel terikat efektivitas pemberian kredit.

2. Jumlah Observasi/Sampel (n)

Penelitian terdahulu berjumlah 24 orang pegawai, sedangkan penelitian ini berjumlah 30 orang pegawai.

3. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2019, sedangkan penelitian ini di tahun 2021.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdahulu dilakukan pada Bank Lampung, sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) dikembangkan di tahun 1970-an terutama pada tulisan Jensen dan Meckling (1976) pada tulisan yang berjudul “*Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*”. Teori keagenan dibangun sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul ketika ada ketidakseimbangan informasi pada saat melakukan kontrak (perikatan) antara pemilik dengan agen. Teori keagenan ini berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan. Masalah pertama adalah masalah keagenan yang muncul ketika (a) keinginan atau tujuan dari pemilik yang berbeda (konflik) dengan agen, serta (b) sulit atau mahal biaya untuk prinsipal memverifikasi apa yang agen lakukan, apakah sudah sesuai kontrak atau belum. Dalam hal ini yaitu agen bertindak untuk kepentingan pemilik (*principal*). Masalah kedua adalah masalah perbedaan resiko yang akan ditanggung oleh pemilik dan agen. Dalam kasus ini, maka antara principal dan agen akan memilih tindakan yang berbeda berdasarkan tingkat kepentingan dalam mengambil resiko.

Pengendalian Internal merupakan rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. (Romney dan Steinbart, 2009). Committee of Sponsoring of The Treadway Commission

(COSO) yang dikutip oleh Arens (2008), komponen pengendalian internal tersebut adalah: *“Internal control include five categories of control that management’s control objectives will be met. There are called the components of internal control and are (1) the control environment., (2) risk assessment, (3) control activities, (4) information and communication, (5) monitoring.*

Ruang lingkup audit internal menurut The Institute of Internal auditors (IIA) yang dikutip oleh Boynton et all (2001) *“The scope of audit internal should encompass of the adequacy and effectiveness the organizations system of performance in carrying out assigned responsibilities; (1) reability and integrying of information; (2) compliance with policies, plans, procedures, laws, regulations and contacts; (3) safeguarding of assets; (4) economical and efficient use ofresources; (5) accomplishment of established objectives and goals for operations programs”.*

Ruang lingkup audit internal harus mencakup kecukupan dan efektivitas sistem kinerja organisasi dalam melaksanakan tanggung jawab yang ditugaskan; (1) keandalan dan menyokong informasi; (2) sesuai dengan kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan dan kontak; (3) pengamanan aktiva; (4) penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien; (5) tercapainya target yang ditetapkan dan tujuan program operasi. Menurut Hiro Tugiman (2001), lingkup pekerjaan pemeriksaan audit internal harus meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi dan kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) berbagai penelitian mengenai pemberian kredit berkembang dengan bertumpu pada *agency theory* dimana

pengelolaan perusahaan diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Teori ini tidak hanya menguatkan pelaksanaan pemberian kredit tetapi juga mempertegas bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal perlu ditunjang adanya peranan dengan terselenggaranya pengendalian intern yang memadai dalam bidang perkreditan berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam tubuh Bank BRI Unit Jatinegara Binjai tersebut. Untuk mampu berperan sebagai badan usaha yang tangguh dan mandiri, BRI Unit Jatinegara Binjai melalui usaha pemberian kreditnya harus mampu meningkatkan proses pemberian kredit dan berusaha sebaik mungkin mengurangi resiko kegagalan kredit. Jika lebih teliti, dalam kegagalan kredit terutama disebabkan oleh lemahnya pengendalian internal.

2.1.2 Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan.

2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Internal

Informasi pelaporan keuangan organisasi tidak luput dari adanya pengendalian internal efektif guna membantu organisasi atau kantor menyediakan keyakinan yang memadai. Pengendalian juga bagian dari pelaksanaan (tindakan langsung) yang memberikan umpan balik sebagai prosedur pengendalian yang baik dan benar. Pengendalian internal ini penting karena mau tidak mau perusahaan akan menghadapi ancaman yang bisa mengganggu tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2017) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information Systems* menyatakan yang dimaksud pengendalian internal adalah “sebuah proses karena ia menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen”.

Menurut COSO (2013), pengertian pengendalian internal adalah “*A process, effected by an entity’s board of directors, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting and compliance*”. Penjelasan di atas dapat diartikan bahwa suatu proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen dan personel entitas lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan.

Dari berbagai pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh seluruh anggota organisasi suatu perusahaan yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam hal keandalan laporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi.

2.1.2.2 Tujuan Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern yang baik akan menghasilkan tujuan yang berfungsi untuk melindungi harta benda perusahaan dengan menghindari terjadinya kesalahan dan penyelewangan serta meningkatkan efisiensi dari

seluruh anggota organisasi perusahaan untuk meminimalisir tingkat resiko kesalahan dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut COSO (2013) dalam *framework* terbarunya menyatakan mengenai tujuan-tujuan pengendalian internal sebagai berikut:

1) Tujuan Operasi

Berkaitan dengan keefektifan dan efisiensi operasi perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, dan melindungi asset dari kerugian.

2) Tujuan Pelaporan

Berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan dan non keuangan internal dan eksternal yang mencakup keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lain sebagaimana ditetapkan oleh regulator, pembuat standar yang diakui atau entitas kebijakan.

3) Tujuan Kepatuhan

Berkaitan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang menjadi subjek entitas.

Tujuan-tujuan pengendalian internal dalam versi ICIF COSO tahun 2013 ini pada dasarnya relatif sama dengan yang dikemukakan pada tahun 1992, namun tujuan-tujuan ini mengalami perluasan pada kerangka, misalnya pada tujuan-tujuan operasi yang hanya mencakup kinerja keuangan dan pengamanan asset saja, tetapi juga operasi perusahaan secara keseluruhan.

2.1.2.3 Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Menurut Mirza dan Max (2013) “Untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang baik dalam perusahaan maka ada empat unsur pokok yang harus dipenuhi antara lain”:

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.
- 2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- 3) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya serta kompeten dan dapat dipercaya.

2.1.2.4 Komponen Pengendalian Internal

Kerangka pengendalian internal COSO merupakan sebuah kerangka terintegrasi yang menjelaskan pengendalian internal dan memberikan panduan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengendalian internal.

Komponen pengendalian internal menurut COSO (2013), antara lain sebagai berikut :

- 1) Lingkungan pengendalian (*control environment*);
- 2) Penilaian risiko (*risk assessment*);
- 3) Aktivitas pengendalian (*control activities*);

- 4) Informasi dan komunikasi (*information and communication*);
- 5) Pengawasan (*monitoring*).

Kelima komponen memiliki keterkaitan dan hubungan yang tidak dapat dipisahkan, dilaksanakan di seluruh aktivitas dan tingkatan level organisasi, mulai dari yang terkecil hingga tingkat paling atas. Hubungan antara lima komponen pengendalian internal tersebut digambarkan oleh COSO dalam bentuk kubus sebagai berikut:



Gambar 2.1

Hubungan Tujuan dan Komponen Pengendalian Internal COSO

Sumber: The 2013 COSO Framework & SOX Compliance, McNally, 2013.

Dalam *framework* 2013, COSO memperjelas kelima komponen tersebut dalam 17 prinsip yang menjadi syarat terbentuknya pengendalian internal yang efektif dalam sebuah perusahaan, dimana dalam *framework* sebelumnya prinsip-prinsip tersebut hanya dijelaskan secara implisit. Tujuh belas prinsip tersebut dijabarkan dalam Tabel 2.1

Tabel 2.1
Prinsip-Prinsip Pengendalian COSO

| Komponen | Prinsip-Prinsip | |
|--------------------------|-----------------|---|
| Lingkungan Pengendalian | 1 | Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis. |
| | 2 | Independensi direksi terhadap manajemen dalam menjalankan tugas. |
| | 3 | Membuat struktur, garis pelaporan, otorisasi dan pertanggungjawaban. |
| | 4 | Komitmen pada kompetensi. |
| | 5 | Mengembangkan akuntabilitas. |
| Penilaian Risiko | 6 | Menetapkan tujuan dengan jelas. |
| | 7 | Identifikasi dan analisa risiko yang mempengaruhi pencapaian tujuan. |
| | 8 | Menilai potensi risiko <i>fraud</i> . |
| | 9 | Mengidentifikasi dan menganalisa perubahan yang signifikan |
| Aktivitas Pengendalian | 10 | Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian. |
| | 11 | Menetapkan dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi. |
| | 12 | Menerapkan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur |
| Informasi dan Komunikasi | 13 | Memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan. |
| | 14 | Mengkomunikasikan secara internal. |
| | 15 | Mengkomunikasikan secara eksternal |
| Pengawasan | 16 | Melaksanakan evaluasi berkala dan berkesinambungan. |
| | 17 | Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan defisiensi. |

Sumber: The 2013 COSO Framework & SOX Compliance, McNally, 2013

2.1.2.5 Keterbatasan Pengendalian Internal

Menurut Hery (2017) “Sistem pengendalian perusahaan pada umumnya dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa asset perusahaan telah diamankan secara tepat dan bahwa catatan akuntansi dapat diandalkan”.

Keterbatasan sistem pengendalian internal menurut Hery (2017) antara lain yaitu:

1) Kesalahan Dalam Pertimbangan

Kadang-kadang, manajemen dan personil lainnya dapat melakukan pertimbangan yang buruk dalam membuat keputusan bisnis atau dalam melaksanakan tugas rutin karena informasi yang tidak mencukupi, keterbatasan waktu, atau prosedur lainnya.

2) Kemacetan

Kemacetan dalam melaksanakan pengendalian dapat terjadi ketika personil-personil salah memahami instruksi atau membuat kekeliruan akibat kecerobohan, kebingungan, atau kelelahan.

3) Kolusi

Individu yang bertindak bersama, seperti karyawan yang melaksanakan suatu pengendalian penting bertindak bersama dengan karyawan lain, konsumen atau pemasok, dapat melakukan sekaligus menutupi kecurangan sehingga tidak dapat dideteksi oleh pengendalian internal.

4) Penolakan Manajemen

Manajemen dapat mengesampingkan kebijakan atau prosedur tertulis untuk tujuan tidak sah seperti keuntungan pribadi atau presentasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas yang dinaikkan atau status

ketaatan (misalnya, menaikkan laba yang dilaporkan untuk menaikkan pembayaran bonus atau nilai pasar dari saham entitas, atau menyembunyikan pelanggaran dari perjanjian hutang atau ketidaktaatan terhadap hukum dan peraturan).

5) Biaya Versus Manfaat

Biaya pengendalian internal suatu entitas seharusnya tidak melebihi manfaat yang diharapkan untuk diperoleh.

2.1.3 Audit Internal

Audit internal merupakan suatu penilaian atas keyakinan, independen, obyektif dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi.

2.1.3.1 Pengertian Audit Internal

Menurut Zamzami (2013) “audit internal adalah kegiatan independen dan obyektif yang menyediakan jasa asuransi dan konsultasi, dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi”.

Definisi Internal Auditing menurut Institute of Internal Auditor yang dikutip oleh Pickett (2010) adalah : *“Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization’s operations. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes”*.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa audit internal adalah suatu aktivitas penilaian yang bersifat independen dan

objektif sehingga dengan adanya independensi ini diharapkan auditor internal dapat memberikan laporan yang objektif kepada manajemen atas hasil temuan dan suatu kesimpulan selama melakukan audit atau pemeriksaan.

2.1.3.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal

Menurut Hery (2017) “Audit internal secara umum bertujuan untuk membantu segenap anggota manajemen dalam menyelesaikan tanggung jawab mereka secara efektif, dengan memberi mereka analisis, penilaian, saran dan komentar yang objektif mengenai kegiatan atau hal-hal yang diperiksa”.

Tujuan pelaksanaan audit internal adalah membantu para anggota organisasi agar mereka dapat melaksanakan tanggungjawab secara efektif. Audit internal melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, petunjuk dan informasi sehubungan dengan kegiatan yang sedang diperiksa. Tujuan lain adalah mencakup semua usaha mengembangkan pengendalian yang efektif dan biaya yang wajar.

Menurut Alfred (2013) Ruang lingkup audit internal adalah sebagai berikut:

- 1) Penilaian yang bebas atas semua aktivitas di dalam perusahaan (induk dan anak perusahaan).
- 2) Memastikan tingkat dipatuhinya kebijaksanaan, perencanaan, dan prosedur yang telah ditetapkan.
- 3) Memastikan bahwa harta perusahaan telah dicatat dengan benar dan disimpan dengan baik sehingga dapat terhindar dari pencurian dan kehilangan.

- 4) Memastikan dapat dipercayainya data-data akuntansi dan data lainnya yang disajikan oleh perusahaan.
- 5) Menilai kualitas dan pencapaian prestasi manajemen perusahaan berkenaan dengan tanggung jawab yang diberikan oleh pemegang saham.
- 6) Laporan dari waktu ke waktu kepada manajemen dari hasil pekerjaan yang dilakukan, identifikasi masalah, dan saran/solusi yang harus diberikan.
- 7) Bekerja sama dengan audit eksternal sehubungan dengan penilaian atas pengendalian internal.

2.1.3.3 Fungsi dan Tanggung Jawab Audit Internal

Menurut Zamzami (2013) “fungsi audit internal adalah menjalankan fungsi audit internal yang efektif dan efisien, dalam menjalankan fungsi audit internal, terdapat beberapa pihak yang harus didefinisikan dengan jelas tugas masing-masing level dalam audit internal. Pihak pihak yang dapat didefinisikan dalam struktur organisasi audit internal adalah kepala audit internal, manajer audit internal dan staff auditor”.

Berdasarkan uraian diatas, audit internal haruslah mempunyai kedudukan khusus didalam struktur organisasi agar dapat melaksanakan tugasnya secara independen. Dalam hal ini audit internal bertanggung jawab secara langsung kepada manajemen puncak, sehingga audit internal tidak bertanggung jawab kepada bagian yang dinilainya.

Menurut Alfred (2013) “Berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan, audit internal tidak memiliki wewenang langsung dalam suatu organisasi yang

sedang di review. Oleh karena itu, audit internal bersikap bebas (*independent*) untuk mereview dan menilai kebijaksanaan, rencana-rencana dan prosedur serta catatan-catatan yang ada, sehingga auditor yang melakukan penilaian dan review harus terbebas dari pekerjaan rutin dalam organisasi perusahaan sesuai dengan jabatan dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan fungsinya, audit internal tidak memikul tanggung jawab dan juga tidak mempunyai wewenang atas kegiatan-kegiatan yang sedang di review.

2.1.3.4 Tahapan Pelaksanaan dan Komponen Audit Internal

Menurut Tunggal (2016) menyatakan bahwa: “Pelaksanaan kegiatan internal audit harus meliputi tahapan dalam proses perencanaan audit, tahapan dalam pekerjaan lapangan, serta tahapan menulis laporan audit dan tindak lanjut”.

Adapun tahapan audit internal yaitu:

1) Perencanaan Audit

Yaitu suatu proses memformulasikan apa yang akan dilakukan, bagaimana, dimana, kapan dilakukan, dan siapa yang menjalankannya, dengan perencanaan dan studi mengenai area yang diaudit akan membantu mendefinisikan pekerjaan audit dan mengurangi terbuangnya waktu dengan sia-sia serta menghindarkan terjadinya kesalahan di awal audit.

2) Pekerjaan Lapangan

Yaitu semua usaha yang dilakukan oleh auditor internal untuk membentuk suatu opini, menyajikan temuan dan memberikan rekomendasi atas materi yang sedang diperiksa. Pekerjaan lapangan mencakup perolehan data,

pemeriksaan, pengklasifikasian, dan penilaian bukti audit untuk suatu opini.

3) Pelaporan Audit

Yaitu setelah pekerjaan lapangan selesai dan semua temuan serta saran telah dibuat tiba saatnya untuk menulis laporan.

Komponen merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian.

Menurut Hery (2017) tiga indikator dalam audit internal yaitu:

1) Memastikan Atau Memverifikasi

Merupakan suatu aktifitas penilaian dan pemeriksaan atas kebenaran data-data informasi yang di hasilkan dari suatu sistem akutansi sehingga dapat dihasilkan laporan akutansi yang akurat, cepat dan dapat dipercaya.

2) Menilai Atau Mengevaluasi

Merupakan aktivitas penilaian secara menyeluruh atas pengendalian akutansi keuangan dari kegiatan menyeluruh berdasarkan kriteria yang sesuai.

3) Merekomendasi

Merupakan suatu aktivitas penilaian dan pemeriksaan terhadap ketaatan pelaksanaan dan prosedur operasi, prosedur akutansi, kebijakan dan peraturan-peraturan yang telah di tetapkan.

2.1.3.5 Standar Profesi Audit Internal

Standar profesi audit internal merupakan instrument untuk mengendalikan kualitas kinerja audit internal. Standar ini merupakan pedoman

bagi pelaksanaan aktivitas audit internal agar dalam memenuhi tanggungjawabnya, audit internal dapat berperan untuk memberikan nilai tambah bagi organisasi/perusahaan.

Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dalam Tugiman (2006) mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan kerangka dasar yang konsisten untuk mengevaluasi kegiatan dan kinerja satuan audit internal maupun individu auditor.
- 2) Menjadi saran bagi pemakai jasa dalam memahami peran, ruang lingkup, dan tujuan audit internal.
- 3) Mendorong peningkatan praktik audit internal dalam organisasi.
- 4) Memberikan kerangka untuk melaksanakan dan mengembangkan kegiatan audit internal yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja kegiatan operasional organisasi.
- 5) Menjadi acuan dalam penyusunan program pendidikan dan pelatihan bagi auditor internal.
- 6) Menggambarkan prinsip-prinsip dasar praktik audit internal yang seharusnya.

Adapun Standar Profesi Audit Internal (SPAI) ini dikemukakan oleh Hery (2010) adalah sebagai berikut:

- 1) Independensi (Kemandirian)
- 2) Kemampuan profesional
- 3) Lingkup pekerjaan
- 4) Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan
- 5) Manajemen bagian audit internal

2.1.4 Efektivitas Pemberian Kredit

2.1.4.1 Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Menurut Bayangkara (2011), “Efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya apabila suatu organisasi mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan derajat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya”.

b. Indikator Efektivitas

Menurut Makmur (2011) mengungkapkan indikator efektivitas dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas, sebagai berikut :

- 1) Ketepatan Waktu
- 2) Ketepatan Perhitungan Biaya
- 3) Ketepatan Dalam Pengukuran
- 4) Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan
- 5) Ketepatan Berpikir
- 6) Ketepatan Dalam Melakukan Perintah
- 7) Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan
- 8) Ketepatan Ketepatan Sasaran

c. Aspek-Aspek Efektivitas

Menurut Muasaroh (2010) efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain:

- 1) Aspek tugas atau fungsi, yaitu organisasi/lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program

pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik.

- 2) Aspek rencana atau program, yaitu rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik maka rencana atau program dikatakan efektif.
- 3) Aspek ketentuan dan peraturan, yaitu mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan manajemen maupun yang berhubungan dengan karyawan, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.
- 4) Aspek tujuan dan kondisi ideal, yaitu penilain yang dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh para karyawan dan hasil manajemen dalam mencapai tujuan yang ideal.

d. Contoh Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

Menurut Ravianto (2014) “Efektivitas adalah seberapa baiknya pekerjaan yang dilakukan, seberapa jauh seseorang dapat menghasilkan output (keluaran) sesuai dengan yang diharapkan”. Contoh efektivitas menurut Ravianto adalah sebagai berikut: “Ketika sebuah pekerjaan dapat terselesaikan dengan rencana, dengan waktu yang tepat atau dengan biaya yang cukup maka dapat dikatakan efektif”.

2.1.4.2 Kredit

a. Pengertian Kredit

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 11, tentang kredit menyatakan bahwa “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Menurut Rivai (2006), pengertian kredit adalah “Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak”.

Dari definisi-definisi tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pemberian kredit ini terkandung kesepakatan pelunasan utang dan bunga akan diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati bersama, selain itu dari proses kredit itu sendiri telah didasarkan pada suatu perjanjian yang mempercayai kedua belah pihak akan mematuhi kewajibannya masing-masing.

b. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2012), unsur-unsur dalam pemberian kredit adalah :

1) Kepercayaan

Kepercayaan yaitu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang/jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh

bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penyelidikan tentang nasabah baik secara intern dan ekstern.

2) Kesepakatan

Yaitu kesepakatan antara pemberi kredit dengan penerima kredit yang dituangkan dalam suatu perjanjian di mana setiap pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3) Jangka waktu

Masa pengembalian kredit yang telah disepakati bersama. Jangka waktu tersebut dapat berupa jangka waktu pendek, menengah dan jangka panjang.

4) Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya pemberian kredit, semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh risiko yang tidak disengaja.

5) Balas jasa

Balas jasa yaitu keuntungan atas pemberian suatu kredit atau pembiayaan yang dikenal sebagai bunga untuk bank konvensional atau bagi hasil untuk bank yang menganut prinsip syariah.

c. Tujuan dan Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2014) pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan pemberian kredit juga tidak terlepas dari misi bank

tersebut didirikan. Dalam praktiknya, tujuan dari pemberian kredit adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari keuntungan yang diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
- 2) Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.
- 3) Membantu program pemerintah dalam berbagai sektor bidang.

Selain memiliki tujuan, kredit juga memiliki fungsi atau dikatakan peranan kredit dalam perekonomian. Menurut Kasmir (2014) fungsi kredit adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan daya guna uang.
- 2) Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- 3) Untuk meningkatkan daya guna barang.
- 4) Meningkatkan peredaran uang.
- 5) Sebagai alat stabilitas ekonomi.
- 6) Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.
- 7) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.
- 8) Untuk meningkatkan hubungan internasional.

d. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Prinsip-prinsip pemberian kredit terdiri dari 3 konsep utama yaitu: prinsip 5C, prinsip 7P dan prinsip 3R. Antara prinsip 5C dan prinsip 7P hampir tidak ada perbedaan karena prinsip 7P berlandaskan pada prinsip 5C dan yang lebih umum digunakan adalah prinsip 5C. Menurut Firdaus (2011),

menjelaskan mengenai konsep tentang prinsip pemberian kredit yaitu prinsip 5C, yang antara lain meliputi :

1) *Character* (Watak Kepribadian)

Kreditur sebagai pemberi kredit harus yakin bahwa calon peminjam termasuk orang yang bertingkah laku baik dan selalu memegang teguh janjinya, selalu berusaha dan bersedia melunasi utang-utangnya pada waktu yang telah ditetapkan. Calon peminjam haruslah mempunyai reputasi yang baik, dalam prakteknya untuk sampai kepada pengetahuan bahwa calon peminjam tersebut mempunyai watak yang baik dan memenuhi syarat sebagai peminjam.

2) *Capacity* (Kemampuan)

Capacity merupakan kesanggupan peminjam untuk mendapatkan pendapatannya di masa yang akan datang, bagaimana kemungkinan dan berapa besar kecilnya pendapatan atau penghasilan karena hal ini penting dalam menentukan berhasil atau tidak suatu perusahaan di masa yang akan datang.

3) *Capital* (Modal)

Capital yaitu berapa banyak dan bagaimana struktur modal yang dimiliki oleh peminjam. Pihak kreditur harus mengetahui tentang berapa banyak dan bagaimana struktur modal yang dimiliki oleh pihak debitur. Jumlah capital yang dimiliki ini penting diketahui oleh pihak kreditur untuk menilai tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang selanjutnya berkaitan dengan tingkat rentabilitas dan solvabilitas serta jangka waktu pembayaran kembali kredit yang akan diterima.

4) *Collateral* (Jaminan atau Agunan)

Collateral adalah harta benda milik debitur atau pihak ketiga yang diikat sebagai agunan andai kata terjadi ketidakmampuan debitur tersebut untuk menyelesaikan utangnya sesuai dengan perjanjian kredit dalam hal ini jaminan tersebut mempunyai 2 (dua) fungsi yaitu :

- a) Untuk pembayaran utang seandainya debitur tidak mampu membayar dengan jalan menguangkan atau menjual jaminan tersebut; dan
- b) Sebagai akibat dari fungsi pertama ialah merupakan salah satu faktor penentu jumlah kredit yang dapat diberikan.

5) *Condition of Economy* (Kondisi Perekonomian)

Condition of economy yaitu bagaimana keadaan ekonomi pada waktu itu, apakah keadaan ekonomi dalam keadaan sehat dan terarah. Contohnya adakah peraturan pemerintah yang menghambat atau mendukung pemasaran produknya misalnya larangan atau dorongan ekspor.

e. Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit

Sistem pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan operasi tata usaha, dalam hal ini yaitu koperasi yang termuat dalam sistem akuntansi manual suatu koperasi, dimana dalam sistem pemberian kredit tersebut tercakup dalam prosedur pemberian kredit yang didukung dengan prinsip-prinsip pemberian kredit.

Tahapan kegiatan dalam prosedur pemberian kredit dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Permohonan Kredit

Permohonan kredit adalah kegiatan tahap permulaan dengan maksud untuk saling mengetahui informasi dasar antara calon debitur dengan bank, terutama calon debitur baru pertama kali akan mengajukan kredit kepada bank yang bersangkutan.

2) Analisis atau Penilaian Kredit

Dalam tahap ini diadakan penilaian yang mendalam tentang keadaan usaha atau proyek pemohon kredit dengan cara melakukan wawancara dengan pemohon kredit atau debitur, pengumpulan data, pemeriksaan atas kebenaran dan kewajiban mengenai hal-hal yang dikemukakan nasabah.

3) Keputusan Kredit

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan keputusan atas permohonan kredit adalah setiap tindakan pejabat yang berdasarkan wewenangnya berhak mengambil keputusan berupa menolak, menyetujui atau mengusulkan permohonan fasilitas kredit kepada pejabat yang lebih tinggi.

4) Pelaksanaan dan Administrasi Kredit

Pada tahap ini kedua belah pihak (bank dan calon debitur) menandatangani perjanjian kredit beserta lampiran-lampirannya. Pada saat itulah bank akan melakukan administrasi kredit, yaitu melalui bagian atau pejabat yang menanganinya menata kredit tersebut melalui pemberkasan dokumen kredit.

5) Supervisi kredit & pembinaan debitur

Supervisi/pengawasan/pengendalian kredit dan pembinaan debitur pada dasarnya ialah upaya pengamanan kredit yang telah diberikan oleh bank dengan jalan terus memantau/memonitor dan mengikuti jalannya perusahaan (secara langsung atau tidak langsung).

f. Kualitas Kredit

Menurut Julianto (2011) kualitas kredit diklasifikasikan menjadi lima macam, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Lancar

Dikatakan lancar apabila pembayaran angsuran pokok dan bunga tepat waktu.

2) Dalam Perhatian Khusus

Dikatakan dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang belum melampaui 90 hari.

3) Kurang Lancar

Dikatakan kurang lancar apabila terdapat tunggakan angsuran pokok ataupun bunga yang telah melampaui 90 hari.

4) Diragukan

Dikatakan diragukan apabila terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 180 hari.

5) Macet

Dikatakan macet apabila terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 270 hari.

g. Efektivitas Kredit

Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian hasil akhir yang sesuai target waktu yang telah ditetapkan untuk ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas.

h. Pengendalian Kredit

Menurut Malayu Hasibuan (2007) tujuan dari pengendalian kredit adalah untuk menghindari kemungkinan terjadi adanya penyimpangan dan kesalahan dalam penyaluran kredit. Berikut ini beberapa tujuan dari pengendalian kredit adalah :

- 1) Menjaga agar kredit yang dilakukan aman.
- 2) Mengetahui apakah kredit yang disalurkan itu lancar atau tidak lancar.
- 3) Melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian kredit macet.
- 4) Mengevaluasi apakah prosedur penyaluran kredit yang dilakukan telah baik atau masih perlu disempurnakan.
- 5) Memperbaiki kesalahan-kesalahan karyawan analisis kredit dan mengusahakan agar kesalahan itu tidak terulang kembali.
- 6) Memperbaiki kesalahan-kesalahan karyawan analisis kredit dan mengusahakan agar kesalahan itu tidak terulang kembali.
- 7) Mengetahui posisi presentase *collectibility credit* yang disalurkan bank.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun penelitian ini, penulis mendapat motivasi dan referensi dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

| No | Penelitian | Judul | Variabel X | Variabel Y | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--|
| 1 | Munawaroh STKIP PGRI Jombang (2011) | Peranan Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus di Koperasi Pegawai BRI Cabang Kediri) | Pengendalian Internal | Efektivitas Sistem Pemberian Kredit | Analisis Regresi Linear Sederhana | Hasil dari penelitian menunjukkan Sistem pemberian kredit yang diterapkan di Koperasi Pegawai Bank Rakyat Indonesia (KOPEBRI), Kediri, telah efektif. |
| 2 | Annisa Handayani Universitas Negeri Surabaya (2012) | Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan Menengah Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) Kanwil Surabaya | Sistem Pengendalian Internal | Efektivitas Pemberian Kredit | Deskriptif Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dianut dalam proses peminjaman kredit mikro memiliki sudah sebagian besar elemen pengendalian internal. |
| 3 | Riska S. Papalangi Universitas Sam Ratulangi Manado (2013) | Penerapan SPI Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit UKM Pada PT. BRI (Persero) Tbk Manado | Sistem Pengendalian Internal | Efektivitas Pemberian Kredit | Deskriptif Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memenuhi sebagian besar unsur-unsur pengendalian internal. |

| No | Penelitian | Judul | Variabel X | Variabel Y | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|-------------------------------|-----------------------------------|--|
| 4 | Hesty Harun Universitas Sam Ratulangi Manado (2013) | Penerapan SPI Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Pada BRI KCP Boulevard Manado | Sistem Pengendalian Intern | Efektivitas Pemberian Kredit | Deskriptif Kualitatif | Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian intern kredit usaha pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., KCP Boulevard Manado sudah cukup efektif. |
| 5 | Maznifar Amriassyifa Universitas Jember (2014) | Pengaruh Faktor Prosedur Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Empiris BPR di Kabupaten Jember) | Prosedur Audit Internal | Efektivitas Pemberian Kredit | Analisis Regresi Linear Sederhana | Hasil pengujian bahwa prosedur audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit bank perkreditan rakyat Kabupaten Jember. |
| 6 | Faradila A. Salim Universitas Sam Ratulangi Manado (2015) | Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Dalam Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. Bank Bukopin Manado | Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal | Efektivitas Pemberian Kredit | Deskriptif Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam efektivitas pemberian kredit pada PT. Bank Bukopin Cabang Manado sudah dijalankan dengan baik. |
| 7 | Mohammad Muzamil Universitas Mulawarman (2015) | Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Efektivitas Penyaluran Kredit Pada BRI Kota Samarinda (Studi Kasus di BRI KCP Unit Karang Paci Samarinda) | Sistem Pengendalian Internal | Efektivitas Penyaluran Kredit | Deskriptif Kualitatif | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal dalam efektivitas penyaluran kredit BRI KCP Unit Karang Paci Samarinda masih terdapat kekurangan dari pemisahan fungsi tugas dan perputaran jabatan. |

| No | Penelitian | Judul | Variabel X | Variabel Y | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|-------------------------------------|---|--|
| 8 | Lopita Rini, Dewi S. Puji Astuti dan Fadjar Harimurti Universitas Slamet Riyadi Surakarta (2017) | Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Di Unit Simpan Pinjam Swamitra Cabang Nusukan | Sistem Pengendalian Internal | Efektivitas Pemberian Kredit | Deskriptif Kualitatif | Pengendalian internal dan efektivitas pemberian kredit yang diterapkan di Unit Simpan Pinjam Swamitra Cabang Nusukan telah sangat efektif. |
| 9 | Tri Septa Hana Pertiwi Universitas Muhammadiyah Ponorogo (2018) | Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Studi Kasus Pada Bank BTPN Tbk Cabang Ponorogo | Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Manajemen Risiko | Efektivitas Pemberian Kredit | Analisis Regresi Linear Berganda | Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen resiko bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit di Bank BTPN Cabang Ponorogo. |
| 10 | Ida Ayu Dewi Ratna Sari dan Anak Agung Ayu Erna Trisnadewi Universitas Warmadewa (2018) | Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung | Pengendalian Intern | Efektivitas Penyaluran Kredit | Analisis Regresi Linear Berganda | Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyaluran kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. |
| 11 | Sonaria Krar, Jantje. J. Tinangon, dan Hendrik Gameliel Universitas Sam Ratulangi (2018) | Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Dalam Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Cabang Manado | Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal | Efektivitas Pemberian Kredit | Deskriptif Kualitatif | Hasil analisis kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal PT. Bank Papua Cabang Manado dalam efektivitas pemberian kredit berjalan dengan baik, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. |

| No | Penelitian | Judul | Variabel X | Variabel Y | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|------------------------------|----------------------------------|--|
| 12 | Tiara Indah Fitrianti dan Wati Aris Astuti Universitas Komputer Indonesia (2018) | Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PT. BTPN KCP Burangrang Bandung) | Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal | Efektivitas Pemberian Kredit | Deskriptif Verifikatif | Hasil penelitian bahwa pengaruh audit internal, SIA, dan Sistem Pengendalian Internal dalam meningkatkan efektifitas pemberian kredit memiliki arah yang sama, yang berarti semakin baik peran audit manajemen maka dalam pemberian kredit pun semakin baik atau baik. |
| 13 | Ida Fitriani Noor Universitas Muhammadiyah Malang (2018) | Analisis Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Probolinggo Unit Sukapura) | Pengendalian Internal | Efektivitas Pemberian Kredit | Deskriptif Kualitatif | Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern pada bagian perkreditan PT. BRI Cabang Probolinggo Unit Sukapura bisa dikatakan sudah ada yang sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal. |
| 14 | Nur Amalia UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2019) | Pengaruh Penilaian Prinsip 5C (<i>Character, Capital, Collateral, Capacity dan Condition Of Economy</i>) Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit di PT. BRI yang berada di Kab. Dompu | Penilaian Prinsip 5C | Efektivitas Pemberian Kredit | Analisis Regresi Linear Berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian prinsip 5C berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit. |

| No | Penelitian | Judul | Variabel X | Variabel Y | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|---|------------------------------|----------------------------------|--|
| 15 | Kartika Sari dan Imelda Sari Universitas YARSI (2019) | Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Lampung | Sistem Pengendalian Internal | Efektivitas Pemberian Kredit | Analisis Regresi Linear Berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian dan aktivitas pemantauan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Sedangkan penilaian risiko, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pengendalian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. |
| 16 | Ferlin Ayu Aditiani Universitas Bina Darma (2019) | Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Bank Sumsel Babel) | Sistem Pengendalian Internal | Efektivitas Pemberian Kredit | Deskriptif Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memenuhi sebagian besar unsur-unsur pengendalian internal. |
| 17 | Nandasmara Widiastuty Universitas Pembangunan Panca Budi (2020) | Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Besitang | Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal | Efektivitas Pemberian Kredit | Analisis Regresi Linear Berganda | Hasil Penelitian ini menunjukkan audit internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit, sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit, audit internal dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap efektivitas pemberian kredit. |

| No | Penelitian | Judul | Variabel X | Variabel Y | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|----------------------------------|------------------------------------|--|--|
| 18 | Ng Syamsiah Universitas Ichsan Gorontalo (2020) | Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Marisa | Sistem Pengendalian Intern | Efektivitas Pemberian Kredit | Analisis Regresi Linear Sederhana | Kontribusi sistem pengendalian intern terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT. BRI cabang Marisa berpengaruh positif dan signifikan. |

Sumber: (Diolah oleh Penulis, 2021)

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka berpikir, Sugiyono (2018). Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan antara Pengendalian Internal dan Audit Internal dalam Efektivitas Pemberian Kredit.

1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pemberian Kredit

Menurut Hesty (2013), “Sistem pengendalian internal berkaitan penting di dalam mengefektifkan pemberian kredit, karena melalui fungsi ini efektivitas dan efisiensi pemberian kredit selalu diperhatikan, sehingga keefektifitasan pemberian kredit dapat dijaga agar tetap memadai dan berfungsi sebagaimana yang diharapkan, serta seluruh karyawan yang ada di bawah arahan bagian satuan pengendalian internal dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian.”

Salah satu peran dari sistem pengendalian internal adalah memperhatikan kepentingan manajemen perusahaan dalam menyelenggarakan operasi

perusahaannya dan juga memperhatikan aspek biaya yang harus dikeluarkan, serta manfaat yang diharapkan.

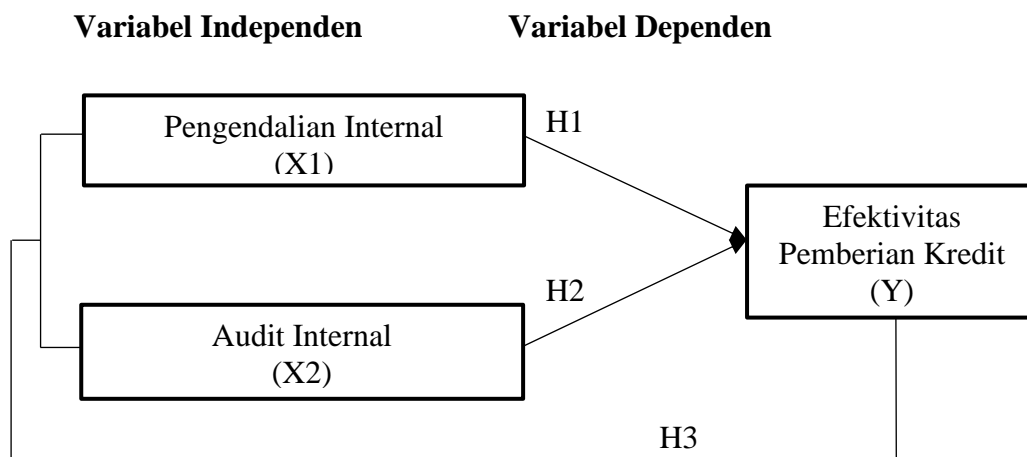
2. Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pemberian Kredit

Audit internal berkaitan penting di dalam mengefektifkan pemberian kredit, karena melalui fungsi ini kesepadanan dan keefektifan pemberian kredit selalu dikaji atau dinilai secara kontinyu dan tidak memihak (*independent*) sehingga keefektivitasan pemberian kredit dapat dijaga agar tetap memadai dan berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Salah satu peran dari audit internal adalah untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas pemberian kredit koperasi, apakah sudah berjalan baik atau belum dalam meminimalisir segala risiko yang ada termasuk risiko kredit. Evaluasi yang dilakukan audit internal berupa masukan-masukan yang diberikan untuk pihak manajemen berdasarkan temuan-temuan yang terjadi di lapangan. Sehingga dari masukan tersebut dapat membantu manajemen agar bisa lebih efektif dalam meminimalisir risiko yang terjadi.

3. Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Efektivitas Pemberian Kredit

Pada penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja penjualan seperti pada komponen pengendalian internal menurut COSO (2013) adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan. Dalam hal ini aktivitas pengendalian internal dapat terus dijaga dengan diterapkannya audit internal pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai agar efektivitas dalam perusahaan adalah tingkat realisasi aktivitas pemberian kredit PT. BRI (Persero)

Tbk Unit Jatinegara Binjai yang direncanakan dengan yang diraih dapat mencapai suatu tujuan.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Berdasarkan pengertian hipotesis diatas, maka penulis membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

H2 : Audit Internal secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit jatiengara Binjai.

H3 : Pengendalian Internal dan Audit Internal secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Juliandi (2013) penelitian dengan permasalahan asosiatif adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dan hubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan dari variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2013) “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasinya atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi efektifnya pengaruh pengendalian internal dan audit internal dalam efektivitas pemberian kredit pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai. Jl. Tengku Amir Hamzah, Kel. Jatinegara, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara 20741.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Desember 2020 sampai dengan selesai dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | 2020 | 2021 | | | | | | | |
|----|------------------------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | ■ | ■ | | | | | | |
| 3 | Perbaikan/Acc Proposal | | | | ■ | ■ | ■ | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | ■ | | |
| 5 | Pengolahan Data | | | | | | | | ■ | |
| 6 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | ■ |
| 7 | Perbaikan/ACC Skripsi | | | | | | | | | ■ |
| 8 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | ■ |

Sumber: (Diolah oleh Penulis, 2021)

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

- a) Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal (X1) dan Audit Internal (X2).
- b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pemberian Kredit (Y).

3.3.2 Definisi Operasional

Berdasarkan model analisis maka berikut variabel-variabel yang digunakan untuk pengukuran di dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasioal | Indikator | Skala |
|----|----------------------------------|---|--|--------|
| 1 | Pengendalian Internal (X1) | Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen dan personel entitas lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai pencapaian tujuan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi, pelaporan dan kepatuhan. (COSO, 2013) | 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pengawasan | Likert |
| 2 | Audit Internal (X2) | Audit Internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. (Sukrisno Agoes, 2012) | 1. Independensi (Kemandirian) 2. Kemampuan profesional 3. Lingkup Pekerjaan 4. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan 5. Manajemen Bagian Audit Internal | Likert |
| 3 | Efektivitas Pemberian Kredit (Y) | Efektivitas Pemberian Kredit adalah bagaimana memberikan kredit yang tepat, baik dan benar, dengan melihat apakah peminta kredit layak atau tidak diberikan kredit. (Halimah, 2012) | 1. <i>Character</i> 2. <i>Capital</i> 3. <i>Collateral</i> 4. <i>Capacity</i> 5. <i>Condition of Economy</i> | Likert |

Sumber: (Diolah oleh Penulis, 2021)

3.4 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dan staff yang berjumlah 30 orang di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) “Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Menurut Putu Ade (2018) “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sampel jenuh juga disebut dengan istilah sensus, dimana seluruh jumlah populasi dijadikan sampel”.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

| No | Jabatan | Jumlah |
|--------------|-----------------------------|-----------------|
| 1 | Kepala Unit | 1 Orang |
| 2 | Mantri | 8 Orang |
| 3 | Junior Associate Mantri | 6 Orang |
| 4 | Petugas Administrasi Kredit | 15 Orang |
| Total | | 30 Orang |

Sumber: PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai, 2021

3.4.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2011). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan kuisisioner yang dibagikan kepada para responden/pegawai.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia (data pendukung) dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk diolah lebih lanjut (Sanusi, 2011). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa profil perusahaan, struktur organisasi, data alur tahapan pemberian kredit, tabel angsuran KUR dan tabel neraca kredit nasabah dari tahun 2018 hingga 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2012), “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara adalah informasi dari salah satu pihak yaitu kepala unit.

3.5.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang tertutup (*closed question*). Kuisisioner ini merupakan replikasi dari Nandasmara Widiastuty (2020) yang terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama yang berisi data pribadi responden dan bagian kedua berisi pertanyaan dari masing-masing operasional variabel, yang dalam hal ini responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan didalam kuisisioner.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012), “Dalam penelitian kualitatif, dokumen bisa menjadi pelengkap dari metode wawancara/kuisisioner. Dokumentasi merupakan catatan berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya yang sudah terjadi”.

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah segala sesuatu atau dokumen yang dianggap penting dalam konteks penelitian untuk memenuhi kebutuhan dan kelengkapan dari penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu menguji analisis

kualitas data dengan uji validitas dan reabilitas kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

3.6.1 Uji Kualitas Data

Dalam penggunaan penelitian diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi valid dan reliabel. Hal ini berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 pegawai dan staff yang didalamnya ada kepala unit, mantri, junior assistant mantri, account officer kredit, dan customer service sebagai sampel penelitian. Berikut hasil dari uji coba instrumen tersebut:

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pertanyaan yang ada dalam kuesioner atau pertanyaan yang dianggap sah jika pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Menurut Sugiono (2014) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas data dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel selanjutnya dalam memberikan interpretasi dalam koefisien korelasi untuk pengujian alat ukur digunakan rumus *Person Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x^2)\}\{\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

- X = Skor butir item tertentu
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum XY$ = Perkalian skor butir dan skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah kaudrat skor butir
 $\sum Y^2$ = Jumlah kaudrat skor total

Untuk menentukan nilai r hitung dibantu dengan menggunakan komputer *SPSS* yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya sehingga dapat dijadikan sebagai ukuran layak tidaknya itu digunakan untuk pengujian. Pertanyaan dikatakan lolos uji (*reliabel*) apabila menghasilkan nilai *reliable* > *Cronbach Alpha* 0,60.

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisisioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Dimana dalam pengujian reabilitas ini menggunakan computer *SPSS*. Menurut Suharsimi Arikunto, (2010) Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r^{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R^{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma b^2$: Jumlah varians butir

Σt^2 : Varians total

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal Ghazali (2011). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Apabila data telah tersebar secara merata dan normal, maka data dapat digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dikemukakan Ghazali (2011) dapat dicari dengan rumus:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KS : Harga *Kolmogrov-Sminov*

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Hassan (2010), menjelaskan bahwa multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya dalam regresi saling berkorelasi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model

regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Menurut Singgih Santoso (2012) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

Keterangan:

$VIF = \text{Variance Inflation Factor}$

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Menganalisis matrik korelasi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang cukup tinggi, maka di dalam model regresi tersebut terdapat multikolinearitas.
- 3) Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance inflation faktor*). Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, maka menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance < 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana, salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam model

regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas berakibat pada sebuah keraguan (ketidak akuratan) pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Kriteria data jika dikatakan tidak memiliki heteroskedastisitas data adalah:

- 1) Titik-titik penyebaran data berada dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data pengujian tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji hubungan/korelasi/pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Pemberian Kredit

α = Bilangan Konstan

X_1 = Pengendalian Internal

X_2 = Audit Internal

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi Variabel $X_1 X_2$

e = *Error of Term*

3.6.4 Uji Hipotesis/Kesesuaian (*Test Goodness Fit*)

“Uji kesesuaian (*Tes Goodness Fit*) bertujuan untuk mengetahui apakah jawaban sementara terhadap sesuatu masalah yang dimaksud sebagai tuntunan dalam penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti adalah benar dan mencari jawaban sesungguhnya” menurut Sugiyono (2013). Dalam hal ini uji hipotesis terbagi sebagai berikut yaitu:

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikan lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pemberian Kredit.

$H_{01} : \beta_1 \geq 0$, berarti Pengendalian Internal tidak berpengaruh negatif terhadap Efektivitas Pemberian kredit.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, berarti Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap Efektivitas Pemberian Kredit.

b) Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pemberian Kredit.

$H_{02} : \beta_2 \geq 0$, berarti Audit Internal tidak berpengaruh negatif terhadap Efektivitas Pemberian Kredit.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$, berarti Audit Internal berpengaruh negatif terhadap Efektivitas Pemberian Kredit.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji-F)

Menguji signifikansi regresi berganda melalui uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = Harga F garis regresi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung > atau sama dengan F tabel, maka variabel bebas mempunyai pengaruh

terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya, apabila F hitung lebih < dari F tabel maka tidak mempunyai pengaruh. Signifikansi digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis.

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis diterima. Namun apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis ditolak.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menentukan seberapa besar variabel tak bebas yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebasnya dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi (determination coefficient) yang disimbolkan dengan R^2 .

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

- a) Jika nilai R^2 kecil (mendekati nol), berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel tak bebas tidak ada keterkaitan.
- b) Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu), berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel tak bebas ada keterkaitan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1.1 Sejarah Singkat PT. BRI (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895 dengan nama “*De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden*” atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”. Pada awalnya, dibentuk untuk melayani orang-orang pribumi melakukan pinjaman.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat berhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappji* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam

Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

4.1.1.2 Visi dan Misi PT. BRI (Persero) Tbk

a. Visi PT. BRI (Persero) Tbk

Menjadi *The Most Valuable Banking Group* di Asia Tenggara dan *Champion of Financial Inclusion*.

b. Misi PT. BRI (Persero) Tbk

1) Memberikan Yang Terbaik

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

2) Menyediakan Pelayanan Yang Prima

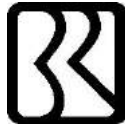
Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip *operational* dan *risk management excellence*.

3) Bekerja dengan Optimal dan Baik

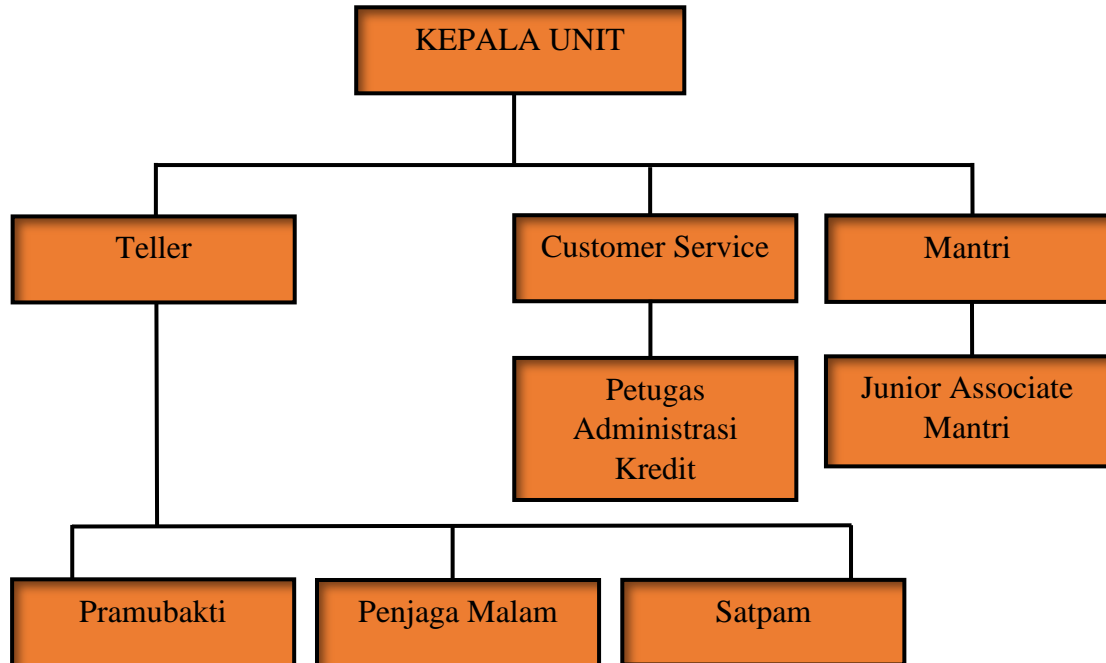
Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

4.1.1.3 Struktur Organisasi PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai

Untuk melaksanakan kegiatannya BRI Unit Jatinegara Binjai memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Unit sebagai penanggungjawab umum dan pengawasan penuh terhadap operasional BRI Unit Jatinegara Binjai. Untuk melaksanakan kegiatannya operasional Kepala Unit dibantu oleh Mantri dan Junior Associate Mantri. Kepala Unit juga dibantu oleh Petugas Administrasi Kredit yang menangani masalah administrasi kredit nasabah, sedangkan untuk Customer Service memiliki tanggungjawab melayani dan mampu mencari jalan keluar dari setiap masalah yang dialami oleh nasabah dan Teller memiliki tanggungjawab melayani transaksi penerimaan atau pembayaran tunai kepada nasabah.



**STUKTUR ORGANISASI
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
UNIT JATINEGARA BINJAI**



Sumber: PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai, 2021

Gambar 4.1 Stuktur Organisasi BRI Unit Jatinegara Binjai

4.1.2 Statistik Deskriptif

4.1.2.1 Deskriptif Karakteristik Opini Responden

Dalam penelitian ini terkumpul data primer yang diambil dari 30 orang responden untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit. Penyebaran kuisioner dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuisioner

| No | Keterangan | Total |
|-----------------------------------|-------------------------|-------|
| 1 | Sebaran Kuisioner | 30 |
| 2 | Kuisioner dikembalikan | 30 |
| 3 | Kuisioner tidak kembali | 0 |
| 4 | Kuisioner siap diolah | 30 |
| Persentase kuisioner dapat diolah | | 100% |

Sumber: Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas memperlihatkan bahwa seluruh kuisisioner yang disebarakan kepada responden keseluruhan berjumlah 30 kuisisioner telah dikembalikan sebanyak 30 kuisisioner 100% untuk dilakukan olah data. Artinya sampel yang telah ditetapkan seluruhnya telah menjawab dan mengembalikan kuisisioner yang diberikan.

Berikut ini uraian pengelompokkan responden berdasarkan, jenis kelamin responden, jabatan, usia, lama bekerja, dan pendidikan terakhir. Adapun data yang penulis peroleh mengenai profil responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi (F) | Persentasi (%) |
|-------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | Perempuan | 9 | 30,0% |
| 2 | Laki laki | 21 | 70,0% |
| Total | | 30 | 100,0% |

Sumber: Dioalah Penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas di peroleh bahwa responden yang dijadikan sampel terdiri dari 9 perempuan sebesar (30,0%) dan 21 laki-laki sebesar (70,0%). Dari data tersebut dapat dilihat mayoritas karyawan BRI Unit Jatinegara Binjai berjenis kelamin laki-laki dikarenakan kegiatan operasional perusahaan banyak mencakup survei lokasi dan terjun langsung ke lapangan untuk penyaluran kredit kepada nasabah.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

| No | Nama Pegawai | Jabatan |
|----|--------------------------|-------------|
| 1 | Syahputra Sembiring | Kepala Unit |
| 2 | Taufiq Akbar | Mantri |
| 3 | Chairina | Mantri |
| 4 | Titin Anggraini Pulungan | Mantri |
| 5 | Maulana Ramadhan | Mantri |
| 6 | Kemala Sari | Mantri |
| 7 | Jeni Fitra Asmara | Mantri |

| | | |
|----|------------------------|-------------------|
| 8 | Iqbal Hermadinata | Mantri |
| 9 | Chairul Hamdi | Mantri |
| 10 | Lailatus Syifa | Junior Ass Mantri |
| 11 | Mutia Sari Kurnia | Junior Ass Mantri |
| 12 | Emma Gita T. S | Junior Ass Mantri |
| 13 | Ari Rahmad Saleh | Junior Ass Mantri |
| 14 | Dimas Sastra | Junior Ass Mantri |
| 15 | Dicky Hidayat | Junior Ass Mantri |
| 16 | Rezky Tahir | Pet. Adm. Kredit |
| 17 | Hukaer Raji | Pet. Adm. Kredit |
| 18 | Sarah Mayasari Ritonga | Pet. Adm. Kredit |
| 19 | Wahid Kurniadi | Pet. Adm. Kredit |
| 20 | Andriansyah Lubis | Pet. Adm. Kredit |
| 21 | Indra Kurniawan | Pet. Adm. Kredit |
| 22 | Ahmad Rozi | Pet. Adm. Kredit |
| 23 | Zulfahmi Aulia Lubis | Pet. Adm. Kredit |
| 24 | Yogi Teddy Wardhana | Pet. Adm. Kredit |
| 25 | Andrean Syahputra | Pet. Adm. Kredit |
| 26 | Jaw Prasetyo | Pet. Adm. Kredit |
| 27 | Indah Dwi Pratiwi | Pet. Adm. Kredit |
| 28 | Bambang Syahputra | Pet. Adm. Kredit |
| 29 | M. Irwansyah Putra | Pet. Adm. Kredit |
| 30 | Atdri Marinanda | Pet. Adm. Kredit |

Sumber: PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai, 2021

Sesuai Tabel 4.3 diketahui bahwa dominan responden merupakan account officer sebanyak 10 orang jika dihitung dalam persentase maka akan dapat terlihat dalam table dibawah ini:

Tabel 4.4 Persentase Dominan Pekerja

| No | Jabatan | Frekuensi (F) | Persentasi (%) |
|-------|-----------------------------|---------------|----------------|
| 1 | Kepala Unit | 1 | 3,3% |
| 2 | Mantri | 8 | 26,7% |
| 3 | Junior Associate Mantri | 6 | 20,0% |
| 4 | Petugas Administrasi Kredit | 15 | 50,0% |
| Total | | 30 | 100,0% |

Sumber: Diolah Penulis, 2021

Tabel 4.4 menunjukkan responden yang mempunyai jabatan sebagai kepala unit sebanyak 1 responden (3,3%), responden yang mempunyai jabatan sebagai mantri sebanyak 8 pegawai (26,7%), responden yang mempunyai

jabatan sebagai *junior associate mantri* berjumlah 6 pegawai (20,0%), dan responden yang mempunyai jabatan sebagai petugas administrasi kredit sebanyak 15 karyawan (50,0%).

Mayoritas responden mempunyai jabatan sebagai petugas administrasi kredit yang berjumlah 15 karyawan dengan persentase sebesar 50,0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan harus memiliki banyak petugas administrasi kredit untuk menyalurkan kredit di lapangan.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Frekuensi (F) | Persentasi (%) |
|-------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | < 25 Tahun | 3 | 10,0% |
| 2 | 25 - 33 Tahun | 22 | 73,3% |
| 3 | > 33 Tahun | 5 | 16,7% |
| Total | | 30 | 100,0% |

Sumber: Diolah Penulis, 2021

Dapat dilihat dari Tabel 4.5 diatas responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang, dimana umur responden < 25 tahun sebanyak 3 orang atau 10,0%, umur responden antara 25 sampai 33 tahun sebanyak 22 orang atau 73,3%, umur responden > 33 tahun sebanyak 5 orang atau 16,7%, jadi dapat dilihat dominan responden berumur kurang dari 25 sampai 33 tahun sebanyak 22 orang yaitu sebesar 73,3%.

Hal tersebut dikarenakan umur menjadi salah satu faktor dari semangat dan tenaga dari pekerja di perusahaan, karena di perusahaan ini, pekerja lebih banyak melakukan pekerjaan lapangan maupun memberikan pelayanan yang optimal terhadap nasabah sehingga umur responden yang ideal rata-rata 25 sampai 33 tahun.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

| No | Lama Bekerja | Frekuensi (F) | Persentasi (%) |
|-------|--------------|---------------|----------------|
| 1 | < 5 Tahun | 15 | 50,0% |
| 2 | 6 - 10 Tahun | 12 | 40,0% |
| 3 | > 10 Tahun | 3 | 10,0% |
| Total | | 30 | 100,0% |

Sumber: Diolah Penulis, 2021

Dapat dilihat dari Tabel 4.6 diatas, responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang, dimana masa kerja responden kurang dari 5 tahun sebanyak 15 orang atau 50,0%, masa kerja responden antara 6 sampai 10 tahun sebanyak 12 orang atau 40,0% dan masa kerja responden lebih dari 10 tahun sebanyak 3 orang atau 10,0%, jadi dapat dilihat dominan responden masa kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 15 orang yaitu sebesar 50,0%.

Hal tersebut dikarenakan banyaknya karyawan baru seperti *fresh graduate* yang mencari pengalaman baru didunia perbankan sekaligus menambah aset perusahaan dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten.

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| No | Lama Bekerja | Frekuensi (F) | Persentasi (%) |
|-------|--------------|---------------|----------------|
| 1 | Diploma | 7 | 23,3% |
| 2 | Sarjana | 23 | 76,7% |
| Total | | 30 | 100,0% |

Sumber: Diolah Penulis, 2021

Dapat dilihat dari Tabel 4.7 diatas, responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang, dimana yang memiliki pendidikan terakhir diploma sebanyak 7 karyawan atau 23,3%, pendidikan terakhir sarjana sebanyak 23 karyawan atau 76,7%, jadi dapat dilihat dominan pendidikan terakhir responden yaitu sarjana sebanyak 23 karyawan sebesar 76,7%.

Hal tersebut dikarenakan kualifikasi saat rekrutmen penerimaan karyawan di BRI atau banyaknya lulusan sarjana yang lebih unggul dan berkompeten dalam bidangnya untuk dijadikan karyawan tetap di BRI.

4.1.2.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (Variabel) bebas yaitu Pengendalian Internal (X1) dan Audit Internal (X2) Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit (Y) sebagai variabel terikat. Dalam penyebaran kuisioner kepada responden, setiap variabel masing-masing memiliki butir pertanyaan diantaranya Pengendalian Internal sebanyak 10 butir pertanyaan, Audit Internal memiliki 10 butir pertanyaan, dan Efektivitas Pemberian Kredit sebanyak 10 butir pertanyaan yang telah disebar oleh peneliti kepada responden yang berjumlah 30 orang karyawan di BRI Unit Jatinegara Binjai.

Masing-masing responden dapat menjawab pertanyaan kuisioner yang telah dibuat sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh penulis. Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Kriteria Jawaban Kuisioner

| Kriteria | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Netral (N) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

Sumber: Diolah Penulis, 2021

4.1.2.3 Deskriptif Statistik Jawaban Responden

a. Variabel Pengendalian Internal (X1)

Variabel Pengendalian Internal diukur dengan menggunakan beberapa indikator dan diwujudkan menjadi 10 (sepuluh) butir pertanyaan. Berdasarkan

perhitungan persentase skor jawaban responden diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal (X_{1.1})

| Pernyataan X1.1 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| TS | 5 | 16,7 | 16,7 | 16,7 |
| N | 4 | 13,3 | 13,3 | 30,0 |
| Valid S | 13 | 43,3 | 43,3 | 73,3 |
| SS | 8 | 26,7 | 26,7 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (16,7%), responden yang menjawab netral sebanyak 4 orang (13,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (43,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (26,7%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 13.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju karyawan yang terkait dengan aktivitas penyaluran kredit memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung. Hal ini dibuktikan dengan jurusan pendidikan yang diambil oleh para karyawan dibidang keuangan dan terakreditasi untuk menangani aktivitas penyaluran kredit dengan baik dan benar.

Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal (X_{1.2})

| Pernyataan X1.2 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| TS | 4 | 13,3 | 13,3 | 13,3 |
| N | 6 | 20,0 | 20,0 | 33,3 |
| Valid S | 14 | 46,7 | 46,7 | 80,0 |
| SS | 6 | 20,0 | 20,0 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (13,3%), responden yang menjawab netral sebanyak 6 orang (20,0%), responden yang menjawab setuju sebanyak 14 orang (46,7%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (20,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 14.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab dari setiap divisi. Hal ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi di ruang kerja kepala unit dan terkonsep secara jelas pembagian tugas kerja disetiap jabatan yang tersruktur dengan baik.

Tabel 4.11 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal (X_{1.3})

| Pernyataan X1.3 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| TS | 3 | 10,0 | 10,0 | 10,0 |
| N | 8 | 26,7 | 26,7 | 36,7 |
| Valid S | 10 | 33,3 | 33,3 | 70,0 |
| SS | 9 | 30,0 | 30,0 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (10,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 8 orang (26,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (33,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (30,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 10.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju perusahaan memiliki prosedur kerja yang jelas sehingga mengurangi potensi penggelapan dan kesalahan. Hal ini dibuktikan dengan adanya standard operasional prosedur

di BRI Unit Jatinegara Binjai mencakup hal-hal dari operasi yang memiliki suatu prosedur tertulis yang pasti.

Tabel 4.12 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal (X_{1.4})

| Pernyataan X1.4 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| | TS | 3 | 10,0 | 10,0 |
| | N | 5 | 16,7 | 26,7 |
| Valid | S | 11 | 36,7 | 63,3 |
| | SS | 11 | 36,7 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (10,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 5 orang (16,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (36,7%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (36,7%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 11 orang.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju dan sangat setuju perusahaan sudah mempertimbangkan syarat dalam penyaluran kredit seperti character, capital, capacity, conditions of economy, collateral, dan constraints kepada setiap nasabah. Hal ini dibuktikan dengan adanya analisis kredit perbankan, karena bank tentu tidak mau asal memberikan pembiayaan kredit kepada nasabah.

Tabel 4.13 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal (X_{1.5})

| Pernyataan X1.5 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| | TS | 2 | 6,7 | 6,7 |
| | N | 8 | 26,7 | 33,3 |
| Valid | S | 17 | 56,7 | 90,0 |
| | SS | 3 | 10,0 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6,7%), responden yang menjawab netral sebanyak 8 orang (26,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (56,7%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (10,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 17.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju nasabah yang tidak bisa atau terlambat mengangsur kreditnya sampai lebih dari tiga bulan diberikan peringatan sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan adanya subjek hukum perjanjian kredit yang di atur oleh Undang-Undang Perbankan, sehingga adanya agunan atau jaminan dapat memberikan keuntungan lebih oleh pihak bank.

Tabel 4.14 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal (X_{1.6})

| Pernyataan X1.6 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 2 | 6,7 | 6,7 |
| | N | 8 | 26,7 | 33,3 |
| | S | 14 | 46,7 | 80,0 |
| | SS | 6 | 20,0 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6,7%), responden yang menjawab netral sebanyak 8 orang (26,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 14 orang (46,7%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (20,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 14.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju secara rutin perusahaan melakukan aktivitas pengendalian dengan mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan kepala unit yang

melakukan aktivitas pengawasan tersebut kepada para karyawannya agar kinerja tidak menurun.

Tabel 4.15 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal (X1.7)

| Pernyataan X1.7 | | | | | |
|-----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| | TS | 3 | 10,0 | 10,0 | 10,0 |
| | N | 8 | 26,7 | 26,7 | 36,7 |
| Valid | S | 11 | 36,7 | 36,7 | 73,3 |
| | SS | 8 | 26,7 | 26,7 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (10,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 8 orang (26,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (36,7%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (26,7%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 11.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju hubungan antar kepala unit, pengawas internal, bagian kredit, dan karyawan berjalan dengan baik termasuk terbuka dengan ide, daran, dan krtitik. Hal ini dibuktikan dengan koordinasi yang baik antar atasan dengan karyawan tetap menajalin team yang solid guna meningkatkan efektivitas penyaluran kredit dengan baik.

Tabel 4.16 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal (X1.8)

| Pernyataan X1.8 | | | | | |
|-----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| | TS | 3 | 10,0 | 10,0 | 10,0 |
| | N | 5 | 16,7 | 16,7 | 26,7 |
| Valid | S | 13 | 43,3 | 43,3 | 70,0 |
| | SS | 9 | 30,0 | 30,0 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (10,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 5 orang (16,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (43,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (30,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 13.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju perusahaan melakukan pencatatan dan pelaporan tentang perkembangan kredit yang sudah disalurkan dan di otorisasi oleh pihak terkait. Hal ini dibuktikan dengan adanya tinjauan berkala terhadap pencatatan dan pelaporan tentang perkembangan kredit yang dilegalisir oleh kepala unit.

Tabel 4.17 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal (X1.9)

| Pernyataan X1.9 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| TS | 3 | 10,0 | 10,0 | 10,0 |
| N | 7 | 23,3 | 23,3 | 33,3 |
| Valid S | 10 | 33,3 | 33,3 | 66,7 |
| SS | 10 | 33,3 | 33,3 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (10,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (33,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (33,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 10.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju dan sangat setuju manajemen melakukan aktivitas pemantauan untuk menilai efektivitas

rancangan dan operasi pengendalian internal pemberian kredit. Hal ini dibuktikan dengan adanya tinjauan evaluasi secara terpisah terhadap rancangan agar dapat mencapai tujuan dalam efektivitas operasi tersebut.

Tabel 4.18 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal (X_{1.10})

| Pernyataan X1.10 | | | | | |
|------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| | TS | 3 | 10,0 | 10,0 | 10,0 |
| | N | 12 | 40,0 | 40,0 | 50,0 |
| Valid | S | 8 | 26,7 | 26,7 | 76,7 |
| | SS | 7 | 23,3 | 23,3 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (10,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 12 orang (40,0%), responden yang menjawab setuju sebanyak 8 orang (26,7%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (23,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab netral sebanyak 12.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden netral manajemen perusahaan melakukan pengawasan dan *follow up* terhadap kondisi yang ada dan kelemahan yang terjadi dalam sistem pengendalian internal. Hal ini dibuktikan masih banyak kelemahan yang terjadi karena kurang dipengaruhi oleh manajemen dalam mengevaluasi pengendalian dan pelaporan.

b. Variabel Audit Internal (X₂)

Variabel Audit Internal diukur dengan menggunakan beberapa indikator dan diwujudkan menjadi 10 (sepuluh) butir pertanyaan. Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban responden diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal (X_{2.1})

| Pernyataan X2.1 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 7 | 23,3 | 23,3 |
| | N | 13 | 43,3 | 66,7 |
| | S | 9 | 30,0 | 96,7 |
| | SS | 1 | 3,3 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.19 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab netral sebanyak 13 orang (43,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 9 orang (30,0%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab netral sebanyak 13.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden netral struktur organisasi bagian audit internal saat ini mencerminkan independensi (kemandirian). Hal ini dibuktikan oleh sikap objektivitas dan mental yang ada pada auditor, masih banyak ditemui menurunnya profesionalisme para auditor dalam menangani operasional kredit.

Tabel 4.20 Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal (X_{2.2})

| Pernyataan X2.2 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 9 | 30,0 | 30,0 |
| | N | 7 | 23,3 | 53,3 |
| | S | 11 | 36,7 | 90,0 |
| | SS | 3 | 10,0 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.20 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (36,7%), dan

responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (10,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 11.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju audit internal mempunyai akses langsung untuk mengadakan pemeriksaan atas segala macam sistem dan prosedur pemberian kredit. Hal ini dibuktikan dengan pemeriksaan rutin dan berkala yang dilakukan oleh audit internal atas otorisasi dari ka. unit.

Tabel 4.21 Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal (X_{2.3})

| Pernyataan X2.3 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| TS | 9 | 30,0 | 30,0 | 30,0 |
| N | 7 | 23,3 | 23,3 | 53,3 |
| Valid S | 11 | 36,7 | 36,7 | 90,0 |
| SS | 3 | 10,0 | 10,0 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.21 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (36,7%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (10,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 11.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju audit internal memiliki kecakapan, pendidikan, dan keahlian yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan kualitas spesifikasi yang dibutuhkan dari seorang auditor agar dapat mencapai objektif tujuan perusahaan tersebut.

Tabel 4.22 Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal (X_{2.4})

| Pernyataan X2.4 | | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|-------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | |
| Valid | TS | 6 | 20,0 | 20,0 | 20,0 |
| | N | 14 | 46,7 | 46,7 | 66,7 |
| | S | 9 | 30,0 | 30,0 | 96,7 |
| | SS | 1 | 3,3 | 3,3 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.22 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (20,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 14 orang (46,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 9 orang (30,0%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab netral sebanyak 14.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden netral perusahaan memiliki perhatian terhadap pengembangan keahlian dan keterampilan audit internal. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan seminar atau pendidikan yang biasa dilakukan setahun sekali diluar kota atau didalam kota.

Tabel 4.23 Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal (X_{2.5})

| Pernyataan X2.5 | | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|-------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | |
| Valid | TS | 9 | 30,0 | 30,0 | 30,0 |
| | N | 8 | 26,7 | 26,7 | 56,7 |
| | S | 12 | 40,0 | 40,0 | 96,7 |
| | SS | 1 | 3,3 | 3,3 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.23 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 8 orang (26,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 12 orang (40,0%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 12.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju audit internal membuat perencanaan pemeriksaan sebelum melakukan pemeriksaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan audit yang berpengaruh terhadap pelaksanaan audit, oleh sebab itu perencanaan audit harus didesign sebaik mungkin sehingga tujuan dari pelaksanaan audit dapat tercapai.

Tabel 4.24 Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal (X_{2.6})

| Pernyataan X _{2.6} | | | | |
|-----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| TS | 9 | 30,0 | 30,0 | 30,0 |
| N | 6 | 20,0 | 20,0 | 50,0 |
| Valid S | 12 | 40,0 | 40,0 | 90,0 |
| SS | 3 | 10,0 | 10,0 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.24 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 6 orang (20,0%), responden yang menjawab setuju sebanyak 12 orang (40,0%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (10,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 12.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju program pemeriksaan fleksibel yaitu dapat disesuaikan dengan keadaan objek yang diperiksa dan hasil penilaian atas prosedur manajemen. Hal ini dibuktikan dengan adanya program audit yang bersifat tidak kaku dan dapat disesuaikan dengan kondisi objek yang diperiksa.

Tabel 4.25 Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal (X_{2.7})

| Pernyataan X2.7 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 9 | 30,0 | 30,0 |
| | N | 7 | 23,3 | 53,3 |
| | S | 11 | 36,7 | 90,0 |
| | SS | 3 | 10,0 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.25 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (36,7%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (10,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 11.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju setelah menyelesaikan tugas pemeriksaan akan disusun laporan hasil pemeriksaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya laporan hasil pemeriksaan audit yang rutin dan berkala pertriwulan.

Tabel 4.26 Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal (X_{2.8})

| Pernyataan X2.8 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 9 | 30,0 | 30,0 |
| | N | 8 | 26,7 | 56,7 |
| | S | 10 | 33,3 | 90,0 |
| | SS | 3 | 10,0 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.26 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 8 orang (26,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (33,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (10,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 10.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju audit internal mendiskusikan hasil pemeriksaan serta rekomendasi yang diperlukan dengan fungsi pengawas kredit sebelum menerbitkan laporan final. Hal ini dibuktikan dengan adanya diskusi antara mantri dengan kepala unit agar dapat di *approve* persetujuan penyaluran kredit kepada nasabah.

Tabel 4.27 Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal (X2.9)

| Pernyataan X2.9 | | | | |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| TS | 9 | 30,0 | 30,0 | 30,0 |
| N | 7 | 23,3 | 23,3 | 53,3 |
| Valid S | 12 | 40,0 | 40,0 | 93,3 |
| SS | 2 | 6,7 | 6,7 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.27 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 12 orang (40,0%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (6,7%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 12.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju ada tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil temuan audit internal. Hal ini dibuktikan dengan adanya proses melaporkan temuan audit dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak dari laporan audit.

Tabel 4.28 Hasil Jawaban Responden Variabel Audit Internal (X2.10)

| Pernyataan X2.10 | | | | |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| TS | 8 | 26,7 | 26,7 | 26,7 |
| N | 8 | 26,7 | 26,7 | 53,3 |
| Valid S | 13 | 43,3 | 43,3 | 96,7 |
| SS | 1 | 3,3 | 3,3 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.28 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (26,7%), responden yang menjawab netral sebanyak 8 orang (26,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (43,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 13.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju setelah pemeriksaan selesai, saran dan rekomendasi yang diberikan dilaksanakan, maka terjadi peningkatan dalam efektivitas pemberian kredit. Hal ini dibuktikan dengan harapan dan tujuan pemeriksaan audit dalam meningkatkan efektivitas pemberian kredit.

c. Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y)

Variabel Efektivitas Pemberian Kredit diukur dengan menggunakan beberapa indikator dan diwujudkan menjadi 10 (sepuluh) butir pertanyaan. Berdasarkan perhitungan persentase skor jawaban responden diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y.1)

| | | Pernyataan Y.1 | | | |
|-------|-------|----------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| | TS | 8 | 26,7 | 26,7 | 26,7 |
| | N | 2 | 6,7 | 6,7 | 33,3 |
| Valid | S | 15 | 50,0 | 50,0 | 83,3 |
| | SS | 5 | 16,7 | 16,7 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.29 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (26,7%), responden yang menjawab netral sebanyak 2 orang (6,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (50,0%), dan

responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (16,7%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 15.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju bahwa itikad dan rasa tanggungjawab yang dimiliki calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan analisis penilaian karakter nasabah sebelum bank memberikan persetujuan pemberian kredit.

Tabel 4.30 Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y.2)

| Pernyataan Y.2 | | | | | |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|-------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | |
| Valid | TS | 9 | 30,0 | 30,0 | 30,0 |
| | N | 7 | 23,3 | 23,3 | 53,3 |
| | S | 13 | 43,3 | 43,3 | 96,7 |
| | SS | 1 | 3,3 | 3,3 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.30 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (43,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 13.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju bahwa watak, pola perilaku dan gaya hidup calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian pinjaman. Hal ini dibuktikan dengan analisis penilaian karakter nasabah sebelum bank memberikan persetujuan pemberian kredit.

Tabel 4.31 Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y.3)

| Pernyataan Y.3 | | | | |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 9 | 30,0 | 30,0 |
| | N | 7 | 23,3 | 53,3 |
| | S | 11 | 36,7 | 90,0 |
| | SS | 3 | 10,0 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.31 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (36,7%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (10,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 11.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju calon debitur yang memiliki penghasilan tetap memiliki kemungkinan lebih besar untuk disetujui permohonan kreditnya. Hal ini dibuktikan dengan analisis penilaian karakter nasabah sebelum bank memberikan persetujuan pemberian kredit.

Tabel 4.32 Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y.4)

| Pernyataan Y.4 | | | | |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 9 | 30,0 | 30,0 |
| | N | 7 | 23,3 | 53,3 |
| | S | 11 | 36,7 | 90,0 |
| | SS | 3 | 10,0 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.32 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (36,7%), dan

responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (10,0%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 11.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju calon debitur yang memiliki simpanan atau tabungan di bank dan memiliki lebih dari satu sumber penghasilan berkemungkinan lebih besar untuk disetujui permohonan kreditnya. Hal ini dibuktikan dengan analisis penilaian karakter nasabah sebelum bank memberikan persetujuan pemberian kredit.

Tabel 4.33 Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y.5)

| Pernyataan Y.5 | | | | |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | TS | 9 | 30,0 | 30,0 |
| | N | 7 | 23,3 | 53,3 |
| | S | 10 | 33,3 | 86,7 |
| | SS | 4 | 13,3 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.33 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (33,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (13,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 10.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju nilai jaminan yang sebanding atau melebihi nilai plafond pembiayaan menjadi persetujuan dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur. Hal ini dibuktikan dengan analisis penilaian karakter nasabah sebelum bank memberikan persetujuan pemberian kredit.

Tabel 4.34 Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y.6)

| Pernyataan Y.6 | | | | |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| TS | 9 | 30,0 | 30,0 | 30,0 |
| N | 7 | 23,3 | 23,3 | 53,3 |
| Valid S | 13 | 43,3 | 43,3 | 96,7 |
| SS | 1 | 3,3 | 3,3 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.34 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (43,3%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 13.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju kepemilikan jaminan dan kelengkapan dokumen menjadi pertimbangan dalam menilai kelayakan pemberian kredit. Hal ini dibuktikan dengan analisis penilaian karakter nasabah sebelum bank memberikan persetujuan pemberian kredit.

Tabel 4.35 Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y.7)

| Pernyataan Y.7 | | | | |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| TS | 6 | 20,0 | 20,0 | 20,0 |
| N | 14 | 46,7 | 46,7 | 66,7 |
| Valid S | 9 | 30,0 | 30,0 | 96,7 |
| SS | 1 | 3,3 | 3,3 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.35 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (14,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 14 orang (46,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 9 orang (30,0%), dan

responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab netral sebanyak 14.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden netral bahwa pengalaman dan pendidikan nasabah menjadi pertimbangan dalam penilaian kelayakan pemberian pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan analisis penilaian karakter nasabah sebelum bank memberikan persetujuan pemberian kredit.

Tabel 4.36 Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y.8)

Pernyataan Y.8

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| TS | 8 | 26,7 | 26,7 | 26,7 |
| N | 2 | 6,7 | 6,7 | 33,3 |
| Valid S | 15 | 50,0 | 50,0 | 83,3 |
| SS | 5 | 16,7 | 16,7 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.36 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (26,7%), responden yang menjawab netral sebanyak 2 orang (6,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (50,0%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (16,7%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 15.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju bahwa kemampuan dalam membayar pinjaman dan menyelesaikan pinjaman dengan tepat waktu menjadi penilaian dalam menentukan kelayakan pemberian kredit. Hal ini dibuktikan dengan analisis penilaian karakter nasabah sebelum bank memberikan persetujuan pemberian kredit.

Tabel 4.37 Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y.9)

| Pernyataan Y.9 | | | | | |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|-------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | |
| Valid | TS | 6 | 20,0 | 20,0 | 20,0 |
| | N | 14 | 46,7 | 46,7 | 66,7 |
| | S | 9 | 30,0 | 30,0 | 96,7 |
| | SS | 1 | 3,3 | 3,3 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.37 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (20,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 14 orang (46,7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 9 orang (50,0%), dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab netral sebanyak 14.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden netral bahwa perkembangan usaha calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan analisis penilaian karakter nasabah sebelum bank memberikan persetujuan pemberian kredit.

Tabel 4.38 Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y.10)

| Pernyataan Y.10 | | | | | |
|-----------------|---------------|---------|---------------|--------------------|-------|
| | Frequenc y | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | |
| Valid | TS | 9 | 30,0 | 30,0 | 30,0 |
| | N | 7 | 23,3 | 23,3 | 53,3 |
| | S | 13 | 43,3 | 43,3 | 96,7 |
| | SS | 1 | 3,3 | 3,3 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.38 diketahui responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (30,0%), responden yang menjawab netral sebanyak 7 orang (23,3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (43,3%), dan

responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (3,3%). Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menjawab setuju sebanyak 13.

Dapat disimpulkan bahwasannya responden setuju bahwa perkembangan perekonomian dan kondisi sosial ekonomi calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan analisis penilaian karakter nasabah sebelum bank memberikan persetujuan pemberian kredit.

4.1.3 Hasil Uji Data Penelitian

4.1.3.1 Hasil Uji Kualitas Data

Sebelum data dilakukan analisis, maka terlebih dahulu data penelitian harus dilakukan uji kualitas untuk menentukan kelayakan data penelitian tersebut digunakan. Uji kualitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pernyataan yang ada dalam kuisisioner. Data penelitian dinyatakan valid apabila suatu pernyataan tersebut berkorelasi secara signifikan yaitu $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,360).

Hasil uji validitas data penelitian dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.39 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item Pertanyaan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---|------------------|----------|---------|------------|
| Pengendalian Internal (X ₁) | X _{1.1} | 0.681 | 0.360 | Valid |
| | X _{1.2} | 0.544 | 0.360 | Valid |
| | X _{1.3} | 0.441 | 0.360 | Valid |
| | X _{1.4} | 0.484 | 0.360 | Valid |
| | X _{1.5} | 0.570 | 0.360 | Valid |
| | X _{1.6} | 0.363 | 0.360 | Valid |
| | X _{1.7} | 0.479 | 0.360 | Valid |
| | X _{1.8} | 0.398 | 0.360 | Valid |
| | X _{1.9} | 0.431 | 0.360 | Valid |

| | | | | |
|---|-------------------|-------|-------|-------|
| | X _{1.10} | 0.376 | 0.360 | Valid |
| Audit Internal (X ₂) | X _{2.1} | 0.463 | 0.360 | Valid |
| | X _{2.2} | 0.825 | 0.360 | Valid |
| | X _{2.3} | 0.825 | 0.360 | Valid |
| | X _{2.4} | 0.487 | 0.360 | Valid |
| | X _{2.5} | 0.463 | 0.360 | Valid |
| | X _{2.6} | 0.814 | 0.360 | Valid |
| | X _{2.7} | 0.825 | 0.360 | Valid |
| | X _{2.8} | 0.454 | 0.360 | Valid |
| | X _{2.9} | 0.413 | 0.360 | Valid |
| | X _{2.10} | 0.319 | 0.360 | Valid |
| Efektivitas Pemberian Kredit (Y) | Y ₁ | 0.536 | 0.360 | Valid |
| | Y ₂ | 0.434 | 0.360 | Valid |
| | Y ₃ | 0.556 | 0.360 | Valid |
| | Y ₄ | 0.556 | 0.360 | Valid |
| | Y ₅ | 0.420 | 0.360 | Valid |
| | Y ₆ | 0.442 | 0.360 | Valid |
| | Y ₇ | 0.561 | 0.360 | Valid |
| | Y ₈ | 0.536 | 0.360 | Valid |
| | Y ₉ | 0.561 | 0.360 | Valid |
| | Y ₁₀ | 0.434 | 0.360 | Valid |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Dari tabel 4.39 diatas hasil output penelitian menggunakan SPSS Versi 20 telah diketahui hasil uji validitas dari 30 responden karyawan di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai dari semua variabel yang diteliti. Nilai r-tabel yang ditetapkan untuk uji validitas data minimal 0,30 (Rusiadi, 2014) dan nilai standar tersebut menjadi pembanding terhadap nilai r-hitung. Jika r-hitung > r-tabel maka data dikatakan valid. Dari keseluruhan uji variabel data penelitian (Pengendalian Internal, Audit Internal dan Efektivitas Pemberian Kredit) menghasilkan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha. Pertanyaan kuisisioner dikatakan lulus uji

(*reliable*) apabila menghasilkan nilai *reliable* > Cronbach's Alpha 0.60. Hasil uji reliabilitas data penelitian untuk variabel pengendalian internal, audit internal dan efektivitas pemberian kredit di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

Tabel 4.40 Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Cronbach Alpha | Standart Reliabel | Keterangan |
|----|------------------------------|----------------|-------------------|------------|
| 1 | Sistem Informasi Akuntansi | 0.798 | 0.60 | Reliabel |
| 2 | Sistem Pengendalian Internal | 0.871 | 0.60 | Reliabel |
| 3 | Kualitas Laporan Keuangan | 0.818 | 0.60 | Reliabel |

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

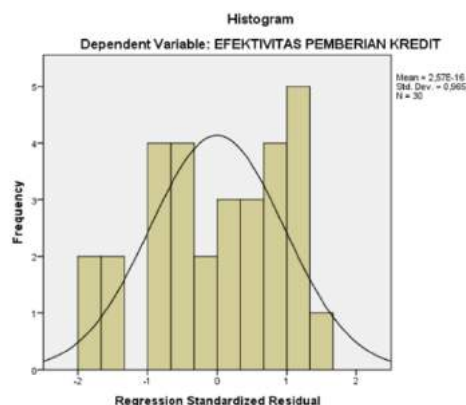
Berdasarkan Tabel 4.40 diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel penelitian. Dari hasil proses data, untuk seluruh variabel yang diteliti dihasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60 yang merupakan nilai standar *reliable* sebuah kuisisioner. Ditarik kesimpulan dari uji reliabilitas ini bahwa semua data variabel yang diteliti dalam penelitian ini layak digunakan.

4.1.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji data dengan uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan data penelitian. Uji Asumsi Klasik yang digunakan untuk menguji kualitas data terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

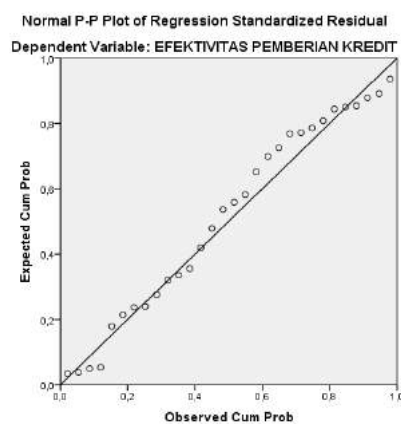
Uji Normalitas Data dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik P-P Plots yang terdapat pada hasil uji SPSS 20 yang diolah langsung penulis dan tujuan dari uji normalitas ini untuk menguji apakah didalam model regresi variabel independen dan variabel dependen yang mempunyai kontribusi atau tidak. Pada uji grafik data yang memiliki data statisik dalam diagram histogram dan pada grafik P-P Plots telah menyebar secara merata.



Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Gambar 4.2 Grafik Histogram

Pada uji normalitas data dibagian grafik histogram yang telah diolah antara variabel dependen dan variabel independen terdapat hasil dimana pada grafik histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.2 data tersebut memiliki pola menyerupai atau seperti lonceng memiliki kecembungan seimbang persis berada di tengah grafik. Dengan kondisi yang demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. yang dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mendukung hasil uji normalitas data dengan grafik histogram, maka dilakukan uji normalitas data dengan P-P Plots agar menghasilkan perbandingan hasil uji yang akurat. Hasil uji normalitas data dengan P-P Plots tersebut ditampilkan sebagai berikut :



Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Gambar 4.3 Grafik P-P Plots

Berdasarkan hasil uji normalitas data bagian grafik P-P Plots tersebut yang telah diolah antara variabel independen dan variabel dependen di atas terlihat bahwa sebaran data berada pada sekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal. Kondisi ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan layak untuk digunakan. Dengan demikian model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Secara keseluruhan telah terbukti bahwa uji normalitas data dengan kedua model tersebut di atas menghasilkan informasi yang sama bahwa data penelitian telah berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.41 Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Pengendalian Internal | ,961 | 1,044 |
| Audit Internal | ,961 | 1,044 |

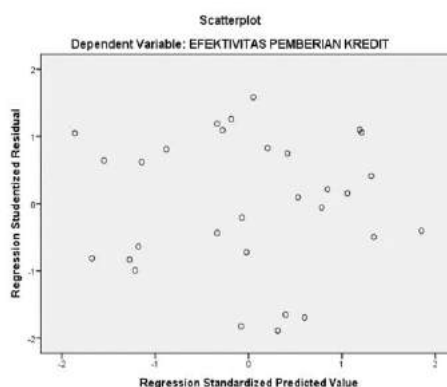
Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit
 Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Berdasarkan tabel 4.41 diatas diketahui nilai tolerance value pada pengendalian internal (X1) sebesar $0,961 > 0,10$ dan pada audit internal (X2) sebesar $0,961 > 0,10$ dan nilai VIF value variabel pengendalian internal (X1)

sebesar $1,044 < 10$ dan variabel audit internal (X2) sebesar $1,044 < 10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui atau mendapatkan hasil apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi data bersifat heteroskedastisitas, maka dilihat dari grafik *scatter-plot*. Uji Heteroskedastisitas yang baik adalah jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, atau menyempit. Hasil uji Heteroskedastisitas ditampilkan sebagai berikut :



Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan hasil analisis *scatterplot* pada gambar 4.4 terdapat hasil bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau *trend* garis tertentu. Sebaran data yang terjadi berada sekitar titik 0. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.1.3.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil perhitungan dan pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*, didapatkan tabel *Coefficients* seperti terlihat pada Tabel 4.42 di bawah ini. Dari tabel tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan, salah satunya adalah persamaan regresi linier berganda.

Tabel 4.42 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | |
| (Constant) | 4,134 | 3,642 | 1,135 | ,266 |
| Pengendalian Internal | ,054 | ,085 | ,632 | ,533 |
| Audit Internal | ,828 | ,074 | 11,253 | ,000 |

Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Melihat nilai *Unstandardized Coefficients Beta* di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = 4,134 + 0,054X_1 + 0,828X_2 + e$$

Yang berarti bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 4,134 yang berarti jika variabel Pengendalian Internal dan Audit Internal dianggap nol maka variabel Efektivitas Pemberian Kredit hanya sebesar 4,134.
- 2) Koefisien regresi variabel Pengendalian Internal diperoleh nilai sebesar 0,054 yang berarti jika variabel Pengendalian Internal mengalami kenaikan sementara variabel Audit Internal diasumsikan tetap maka Efektivitas Pemberian Kredit juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,054.
- 3) Koefisien regresi variabel Audit Internal diperoleh nilai sebesar 0,828 yang berarti bahwa jika variabel Audit Internal mengalami kenaikan sementara variabel

Pengendalian Internal diasumsikan tetap maka Efektivitas Pemberian Kredit juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,054.

4.1.3.4 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t (Secara Parsial), Uji-F (Secara Simultan) dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

a. Uji-t (Secara Parsial)

Uji t ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial atau sendiri-sendiri. Jadi dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pemberian Kredit dan pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pemberian Kredit yang ada di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai. Hasil Uji t penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.43 di atas yaitu dengan melihat nilai t maupun sig.-nya.

Tabel 4.43 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | |
| (Constant) | 4,134 | 3,642 | 1,135 | ,266 |
| Pengendalian Internal | ,054 | ,085 | ,632 | ,533 |
| Audit Internal | ,828 | ,074 | 11,253 | ,000 |

Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Guna menentukan H₀ maupun H₁ ditolak atau diterima maka nilai t-hitung atas dapat dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) adalah 2,052. Dengan

membandingkan t-hitung dan t-tabel maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Pengendalian Internal menghasilkan t-hitung = 0,632 dan t-sig = 0,533. Penerimaan hipotesis jika t-hitung > t-tabel dan t-sig < 0,05, maka diperoleh hasil t-hitung (0,632) < t-tabel (2,052) dan t-sig (0,533) > 0,05. Maka dengan demikian bahwa H₁ ditolak yaitu Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pemberian Kredit di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.
- 2) Variabel Audit Internal menghasilkan t-hitung = 11,253 dan t-sig = 0,000. Penerimaan hipotesis jika t-hitung > t-tabel dan t-sig < 0,05, maka diperoleh hasil t-hitung (11,253) > t-tabel (2,052) dan t-sig (0,000) < 0,05. Maka dengan demikian bahwa H₂ diterima yaitu Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pemberian Kredit di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

b. Uji-F (Secara Simultan)

Uji F atau dikenal dengan Uji Simultan bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh semua variabel bebas (*independent*) dalam hal ini Pengendalian Internal dan Audit Internal secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (*dependent*). Adapun hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel Anova di bawah ini:

Tabel 4.44 Hasil Uji Simultan/Anova (Uji-F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 852,302 | 2 | 426,151 | 67,524 | ,000 ^b |
| | Residual | 170,398 | 27 | 6,311 | | |
| | Total | 1022,700 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit

b. Predictors: (Constant), Audit Internal, Pengendalian Internal

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 20 (2021)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F-hitung yang diolah dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 67,524. Sementara itu nilai F-tabel yang dilihat pada tabel nilai-nilai untuk distribusi F adalah 3,35. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai F-hitung = 67,524 > F-tabel = 3,35. Ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari Pengendalian Internal dan Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pemberian Kredit di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai. Berdasarkan tabel 4.44 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel Pengendalian Internal (X1) dan Audit Internal (X2) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal dan Audit Internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Efektivitas Pemberian Kredit.

4.1.3.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Setelah variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap Efektivitas Pemberian Kredit di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai, maka untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel Model Summary hasil perhitungan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS), seperti terlihat di bawah ini.

Tabel 4.45 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .913 ^a | .833 | .821 | 2,51218 |

a. Predictors: (Constant), Audit Internal, Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20 (2021)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,821 atau 82,1%. Ini berarti bahwa variabel independen berupa Pengendalian Internal dan Audit Internal secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen Efektivitas Pemberian Kredit di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai sebesar 82,1% sedangkan sisanya sebesar 17,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.45 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,833 yang artinya pengaruh Pengendalian Internal (X1) dan Audit Internal (X2) secara simultan terhadap variabel Efektivitas Pemberian Kredit (Y) sebesar 83,3%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit

Menurut Martino dan Ahmad (2017) “Sistem pengendalian internal merupakan rencana organisasi serta semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinir yang diatur dalam perusahaan untuk melindungi harta miliknya, memeriksa kecermatan dan sejauh mana data akuntansi yang dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan perusahaan yang telah digariskan”.

Berdasarkan pada opini responden terhadap variabel pengendalian internal di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai, mayoritas responden (40,3%) menyatakan setuju terhadap pengendalian internal, kemudian (25,7%) memberikan opini sangat setuju terhadap pengendalian internal, kemudian (23,7%) memberikan opini netral terhadap pengendalian internal, serta (10,3%) menyatakan opini tidak setuju terhadap sistem pengendalian internal di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

Membahas pembuktian hipotesis secara parsial variabel pengendalian internal terhadap efektivitas pemberian kredit, melalui hasil proses data penelitian, diperoleh hasil t-hitung (0,632) dengan signifikansi (0,533). Maka ketentuan penerimaan hipotesis berlaku apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $t\text{-sig} < 0,05$. Nilai t-tabel untuk n-2 pada 30 sampel adalah (2,052). Dengan hasil uji hipotesis tersebut dapat dijelaskan bahwa $t\text{-hitung} (0,632) < t\text{-tabel} (2,052)$ dengan signifikansi $t\text{-sig} (0,533) > (0,05)$. Artinya hipotesis variabel pengendalian internal (H_1) ditolak dimana variabel pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandasmara Widiastuty (2020). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit di PT. BRI Cabang Besitang.

4.2.2 Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit

Menurut Zamzami (2013) “Audit internal adalah kegiatan independen dan objektif yang menyediakan jasa asuransi dan konsultasi, dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi”.

Berdasarkan pada opini responden terhadap variabel audit internal di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai, mayoritas responden (36,7%) menyatakan setuju terhadap audit internal, kemudian (28,3%) memberikan opini netral terhadap audit internal, kemudian (28%) memberikan opini tidak setuju terhadap audit internal, serta (7%) menyatakan opini sangat setuju terhadap audit internal di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

Membahas pembuktian hipotesis secara parsial variabel audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit, melalui hasil proses data penelitian, diperoleh hasil t-hitung (11,253) dengan signifikansi (0,000). Maka ketentuan penerimaan hipotesis berlaku apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $t\text{-sig} < 0,05$. Nilai t-tabel untuk $n-2$ pada 30 sampel adalah (2,052). Dengan hasil uji hipotesis tersebut dapat dijelaskan bahwa $t\text{-hitung} (11,253) > t\text{-tabel} (2,052)$ dengan signifikansi $t\text{-sig} (0,000) < (0,05)$. Artinya hipotesis variabel audit internal (H_2) diterima dimana variabel audit internal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandasmara Widiastuty (2020). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa audit internal berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit di PT. BRI Cabang Besitang.

4.2.3 Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diawal penelitian, dimana masih meningkatnya kredit macet dalam keterlambatan membayar angsuran kredit, sehingga perusahaan mengalami perlambatan kinerja perolehan laba akibat tekanan pandemi Covid-19. Pengendalian internal yang belum maksimal dilaksanakan dengan baik atau tidak konsisten, dimana masih ditemukan karyawan yang tidak memperhatikan kepentingan manajemen perusahaannya dalam menyalurkan kredit dan audit internal yang masih belum optimal dalam mengefektifkan pemberian kredit khususnya dalam prinsip pemberian kredit, karena akan dapat meningkatkan risiko kredit yang jauh lebih besar. Kendala-kendala tersebut dapat menghambat operasional kerja yang pada akhirnya akan mengganggu efektivitas pemberian kredit perusahaan ini.

Dari hasil uji simultan (uji-F) diperoleh nilai F-hitung sebesar (67,524) dengan F.sig (0,000). Nilai F-tabel pada $n - k = 3,35$. Kondisi ini menjelaskan bahwa F-hitung (67,524) > F-tabel (3,35) dengan F.sig (0,000) < (0,05) yang berarti bahwa variabel bebas Pengendalian Internal (X_1) dan Audit Internal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pemberian Kredit di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai. Artinya bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Salah satu contoh masalah yang ada di BRI Unit Jatinegara Binjai mengenai Kredit Usaha Rakyat, dimana salah satu nasabah bernama Suryati umur 45 tahun, membuka usaha perkebunan semangka ingin melakukan penambahan masa kredit nya. Dimana beliau sudah melakukan pinjaman selama setahun

sebesar Rp25.000.000,- dan angsuran kredit sebesar Rp2.151.583,- per bulan dengan suku bunga sebesar 6% per tahun atau per bulannya 0,2% flat. Dan jika beliau ingin menambah masa kredit nya setahun lagi ia harus menunjukkan itikad baik untuk menyelesaikan utang dengan tepat waktu. Karena tenor pinjaman diperpanjang, otomatis cicilan per bulan pun jadi berkurang. Ini akan sangat membantu debitur yang sedang kesulitan membayar cicilan. Cara mengajukannya adalah dengan datang langsung ke customer service Bank BRI untuk bertemu bagian debt collector. Sampaikanlah dengan terbuka apa yang menjadi kesulitan kamu sehingga perlu memperpanjang tenor pinjaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandasmara Widiastuty (2020). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa audit internal dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit di PT. BRI Cabang Besitang.

Selanjutnya dengan menggunakan uji determinasi, dimana koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 82,1% menunjukkan bahwa sesungguhnya Pengendalian Internal dan Audit Internal yang berlaku dalam praktek operasional di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai sangat berpengaruh terhadap Efektivitas Pemberian Kredit usaha rakyat tersebut. Dengan indikasi ini pula akan lebih memudahkan deteksi penyebab terjadinya penurunan efektivitas pemberian kredit dan kinerja kredit diperusahaan tersebut. Pengendalian internal dan audit internal merupakan faktor yang harus dipertimbangkan oleh PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai untuk terus diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dengan variabel pengendalian internal, audit internal dan efektivitas pemberian kredit diterima. Semakin baik pengendalian internal dan audit internal akan berpengaruh dengan tingkat keefektivitasan pemberian kredit di perusahaan.

- a. Pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai, hasil uji hipotesa membuktikan bahwa hipotesa ditolak. Hal ini ditunjukkan dari tujuan dan manfaat pengendalian internal pemberian kredit yang belum maksimal dan optimal dilakukan oleh perusahaan.
- b. Audit Internal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit di PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai, hasil uji hipotesa membuktikan bahwa hipotesa diterima. Hal ini ditunjukkan dari kinerja audit internal dalam pelaksanaan pemberian kredit dan penanganan terhadap risiko kredit bermasalah.
- c. Pengendalian internal dan audit internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap efektivitas pemberian kredit PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai, hasil uji hipotesa membuktikan bahwa hipotesa diterima. Semakin baik pengendalian internal dan audit internal akan berpengaruh dengan tingkat keefektivitasan pemberian kredit di perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan selanjutnya antara lain:

a. **Bagi PT. BRI (Persero) Tbk Unit Jatinegara Binjai**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil adanya pengaruh antara pengendalian internal dan audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit. Maka BRI Unit Jatinegara Binjai diharapkan mampu meningkatkan strategi pengawasan dalam penyaluran kredit, yaitu dengan meningkatkan faktor ketelitian dan kehati-hatian terhadap setiap indikator pengendalian internal dan audit internal agar tidak terjadi kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

b. **Bagi Universitas Pembangunan Panca Budi**

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang pengendalian internal dan audit internal, khususnya yang berhubungan dengan efektivitas pemberian kredit dalam suatu lembaga sektor perbankan.

c. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat dilakukan secara umum dan luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti subjek penelitian selain pengendalian internal dan audit internal yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit. Selain itu, objek penelitian tidak terbatas pada BRI Unit Jatinegara Binjai, tetapi mungkin dapat dilakukan penelitian di Bank lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntansi Publik. Edisi Ke-4. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alfred. (2013). *Pedoman Audit Internal*. Jakarta: Pt. Bhuana Ilmu Populer.
- Ali Hasan. (2010). *Marketing*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2008). *Audit & Assurance Service Pendekatan Terintegritas Jilid 1 & 2*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayangkara, I. (2011). *Audit Manajemen Prosedur Dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, W., Johnson, R., & Walter, G. (2001). *Modern Auditing Edisi Ketujuh Jilid Ii*. Jakarta: Erlangga.
- Committee Of Sponsoring Organizations Of The Tread. (2013). *Internal Control Integrated Framework*. California: Executive Summary, Durham.
- Firdaus, R., & Maya, A. (2011). *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah Kebijakan Dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah. (2012). *Pengaruh Efektifitas, Pengawasan, Dan Pembinaan Kredit Terhadap Peningkatan Usaha (Studi Pada Debitur Kredit Usaha Rakyat Mikro Bank Rakyat Indonesia Tbk Malang)*. Malang: Jurnal Skripsi.
- Hasibuan, M. S. (2007). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2010). *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung :Alfabeta
- Hery. (2017). *Auditing Dan Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Hesty, H. (2013). *Penerapan Spi Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Pada Bri Kcp Boulevard Manadofakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Hiro, T. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.

- I Putu Ade Andre Payadnya Dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss*. Cv. Budi Utama. Yogyakarta.
- Jensen, M., C., Dan W. Meckling, (1976). "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure", *Journal Of Finance Economic* 3:305-360, Di-Download Dari <Http://Www.Nhh.No/For/Courses/Spring/Eco420/Jensenmeckling-76.Pdf>.
- Julianto. (2011). *Managemen Perkreditan Dan Teknik Audit Kredit*. Yogyakarta: Pustaka Yudistira.
- Kasmir. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2012*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi , Cetakan Ke Duabelas*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Makmur, H. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Yogyakarta: Refika Aditama.
- Mirza, M. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Muasaroh. (2010). *Aspek-Aspek Efektifitas Studi Tentang Efektifitas Pelsksanaan Program Pelaksanaan Pnpm-Mp Universitas Brawijaya*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Pickett, K.H.Spencer. (2010). *The Internal Auditing Handbook, Third Edition, Great*. Britain: Cpi Antony Rowe.
- Ravianto, J. (2014). *Produktivitas Dan Manajemen*. Jakarta: Lembaga Sarana Informasi Usaha Dan Produktivitas.
- Rivai, V., & Andriana , P. (2006). *Credit Manajemen Handbook, Edisi Pertama*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Romney, M. B., & P, J. S. (2009). *Accountinginformation Systems*. New Jerse: Pearson Education.
- Romney, M. B., & Paul , S. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketigabelas, Diterjemahkan Oleh : Kikin Sakinah, Nur Safira Dan Novita Puspasari*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap Spss Versi 20*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif, Cetakan Ketujuh*. Bandung: Alfabeta .
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. : . Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung: Alfabeta.
- Tunggal, A. W. (2016). *Audit Internal. Edisi Satu*. . Jakarta: Harvarindo.
- Uliandi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: M2000.
- Zamzami, F., Faiz, I. A., & Mukhlis. (2013). *Audit Internal Konsep Dan Praktik: Sesuai International Standards For The Professional Practice Of Internal Auditing*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Jurnal:

- Adi Putra, M. H., Rahayu, S. M., & Saifi, M. (2016). Analisis Pengendalian Intern Terhadap Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja (Studi Kasus Pada Pt. Bpr Umkm Jawa Timur Cabang Pacitan). *Jab*, 195-204.
- Aditiani, F. A. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan Menengah. *Repository Universitas Bina Darma Palembang*.
- Amalia, N. (2019). Pengaruh Penilaian Prinsip 5c (Character, Capital, Collateral, Capacity Dan Condition Of Economy) Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Di Pt. Bank Rakyat Indonesia Yang Berada Di Kabupaten Dompu. *Repository Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Amriassyifa, M. (2013). Pengaruh Faktor Prosedur Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Empiris Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Jember). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1-7.
- Dewi Ratna Sari, I. A., & Ayu Erna Trisnadewi, A. A. (2018). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *Jurnal Krisna*, 40-49.
- Fitrianti, T. I., & Astuti, W. A. (2018). Peranan Audit Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada Pt. Btpn Kcp Burangrang Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi*, 27-34.

- Handayani, A. (2012). Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan Menengah Pada Pt. Bank Negara Indonesia Tbk (Bni) Kanwil Surabaya. *Jurnal Akuntansi Akunesa*.
- Harun, H. (2013). Penerapan Spi Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Pada Bri Kcp Boulevard Manado. *Jurnal Emba*, 294-303.
- Irawan, S., & Sanusi, A. (2017). Determinasi Faktor Keakuratan Return Saham Capital Assets Pricing Model (Capm) Dengan Aribtrage Pricing Theory (Apt) Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2).
- Krar, S., Tinangon, J. J., & Gamaliel, H. (2018). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Perkreditan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Papua Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 537-545.
- Munawaroh. (2011). Peranan Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di Koperasi Pegawai Bri Cabang Kediri). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 76-82.
- Muzamil, M. (2015). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penyaluran Kredit Pada Bri Kota Samarinda (Studi Kasus Di Bri Kcp Unit Karang Paci Samarinda). *E-Journal Ilmu Administrasi Bsinis*, 661-674.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi E–Budgeting Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Noor, I. F. (2018). Analisis Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Probolinggo Unit Sukapura). *Institutional Repository Umm*.
- Papalangi, R. S. (2013). Penerapan Spi Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Ukm Pada Pt. Bri (Persero) Tbk Manado. *Jurnal Emba*, 1212-1220.
- Pertiwi, T. S. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Studi Kasus Pada Bank Btpn Tbk Cabang Ponorogo. *Repository Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Purba, R. B., Erlina, H. U., & Muda, I. (2020). Influence Of Supply Chain Audit Quality On Audit Results Through The Auditor's Ability In Detecting Corruption. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(3), 1046.
- Rini, L., Puji Astuti, D. S., & Harimurti, F. (2017). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Di Unit Simpan Pinjam Swamitra Cabang Nusukan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 245-255.

- Salim, F. A. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Bukopin Manado. *Jurnal Emba*, 1034-1043.
- Sari, K., & Sari, I. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Lampung. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 98-115.
- Selvia, S., & Salfadri. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Mandiri Cabang Padang. *Pareso Jurnal*, 433-452.
- Siregar, O. K., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Berbasis Rasio Dan Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Sumatera Utara (Studi Kasus Mebidangrokat). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 27-37.
- Syamsiah, N. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Marisa. *Akmen*, 501-508.
- Widiastuty, N. (2020). Pengaruh Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Pt. Pnm Mekaar Cabang Besitang. *Repository Unpab*.

Peraturan Perundang-Undangan:

Uud 1945 Pasal 33 Ayat 1

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/Pojk/03/2016

Peraturan Bank Indonesia No. 15/2/Pbi/2013

Uu No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 11

Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 Pasal 1

Perpu No. 41 Tahun 1960

Penpres No. 17 Tahun 1965

Uu Perbankan No. 7 Tahun 1992

Peraturan Pemerintah Ri No. 21 Tahun 1992

Website:

<https://www.ojk.go.id/>

<https://bri.co.id/>

<https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-bank-bri-bbri-turun-374-di-semester-i-2020-ini-penyebabnya>

<https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-perbankan-pada-paruh-kedua-2020-diprediksi-turun?page=2>